

BUKU PANDUAN

PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING

**UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU PAUD/TK/RA
DALAM MENYELENGGARAKAN PROGRAM HOLISTIK INTEGRATIF**



Dra. Hadiarni, M. Pd., Kons.

Zubaidah, M. Pd., Kons.

Kiki Mariah, S. Pd. I, M. Pd.

Dra. Hadiarni, M. Pd., Kons.
Zubaidah, M. Pd., Kons.
Kiki Mariah, S. Pd. I, M. Pd.

BUKU PANDUAN
PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN KONSELING
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU PAUD/TK/RA
DALAM MENYELENGGARAKAN PROGRAM HOLISTIK INTEGRATIF

Editor
Dr. Zulfikar, S. Pd. I, M. Pd.

Buku Panduan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Keterampilan Guru PAUD/TK/RA dalam Menyelenggarakan Program Holistik Integratif

Dra. Hadiarni, M. Pd., Kons.
Zubaidah, M. Pd., Kons.
Kiki Mariah, S. Pd. I, M. Pd.

Cet. 1. 2021
vi + 115 hlm ; 17,6 x 25 cm

ISBN: 978-602-329-090-1

Buku Panduan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Keterampilan Guru PAUD/TK/RA dalam Menyelenggarakan Program Holistik Integratif

1. Judul

Hak cipta dilindungi undang-undang
Cetakan Pertama September 2021

Editor

Dr. Zulfikar, S. Pd. I, M. Pd.

Desain Cover

Mohammad Rafiequl Hariry.

Penerbit

Gedung LPPM Lantai I IAIN Batusangkar

Jl. Sudirman no. 137 Kuburajo, Lima Kaum, Batusangkar, Sumatera Barat
27213

Telp. : (0752) 71150, 574221, 574227, 71890, 71885

Fax : (0752) 71879

Email : iainbsk.press@gmail.com

Web : www.iainbatusangkar.ac.id.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin. Puji syukur kepada Allah atas segala kemudahan dan kelancaran yang diberikan kepada penulis sehingga **Buku Panduan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Keterampilan Guru PAUD/TK/RA dalam Menyelenggarakan Program Holistik Integratif** dapat diselesaikan.

Mengingat tidak tersedianya guru khusus berlatarbelakang bimbingan dan konseling, maka guru PAUD/TK/RA diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik akan layanan bimbingan dan konseling, disamping tugas pokok untuk mengajar. Buku ini diharapkan dapat membantu mereka dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik sebagai salah satu upaya untuk membantu peserta didik dalam memahami diri dan lingkungan mereka sehingga dapat melakukan penyesuaian diri yang pada akhirnya mampu membantu peserta didik tersebut menghindarkan diri dari kemungkinan terjadinya masalah.

Buku ini berisikan teori dan panduan praktis tentang apa dan bagaimana memberikan layanan bimbingan dan konseling di PAUD/TK/RA khususnya dalam melaksanakan layanan perlindungan dengan program Holistik Integratif. Adapun keterampilan bimbingan dan konseling yang diuraikan dalam Buku Panduan ini meliputi: Layanan Klasikal, Bimbingan dan Konseling Kelompok, Konseling Perorangan, Layanan Kolaborasi, dan Layanan Konsultasi.

Sangat disadari bahwa buku ini jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan waktu dari penulis. Untuk itu, saran-saran konstruktif dari pembaca dan pengguna ini sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku di masa yang akan datang.

Penyelesaian Buku Panduan ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak. Apresiasi yang luar biasa diberikan kepada Dr. Zulfikar, S. Pd. I, M. Pd. dan Elis Komalasari, M. Pd. yang telah meluangkan waktu mereka untuk membaca naskah awal dan memberikan masukan untuk perbaikan sehingga menjadi buku yang ada saat ini. Selanjutnya, ucapan terima kasih ditujukan kepada semua pihak yang sudah membantu kelancaran dan terlaksananya penyusunan Buku Panduan ini. Pada akhirnya, penulis berserah diri kepada Allah semoga karya ini dapat bermanfaat dan dinilai sebagai ibadah. *Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.*

Batusangkar, September 2021

Penulis,

Dra. Hadiarni, M. Pd., Kons.

Zubaidah, M. Pd., Kons.

Kiki Mariah, S. Pd. I, M. Pd.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan Buku Panduan	1
C. Petunjuk Penggunaan Buku panduan	2
BAB II : KETERAMPILAN LAYANAN KLASIKAL DI PAUD / TK/RA	
A. Pengertian Layanan Klasikal di PAUD /TK/RA.....	5
B. Tujuan Layanan Klasikal di PAUD /TK/RA.....	6
C. Materi Layanan Klasikal di PAUD /TK/RA.....	6
D. Pelaksanaan Layanan Klasikal di PAUD /TK/RA	8
E. Latihan dan Tugas	33
BAB III : KETERAMPILAN BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK DI PAUD/TK/RA	
A. Pengertian Bimbingan dan konseling kelompok di PAUD/ TK/RA	41
B. Tujuan Bimbingan dan konseling kelompok di PAUD/TK/RA..	42
C. Kepemimpinan dalam Bimbingan dan Konseling di PAUD/ TK/RA	42
D. Topik – Topik untuk Kegiatan Bimbingan dan Konseling Kelompok di PAUD /TK/RA	44

E. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Kelompok di PAUD/ TK/RA.....	45
F. Latihan dan Tugas	64
BAB IV : KETERAMPILAN KONSELING PERORANGAN DI PAUD /TK/RA	
A. Pengertian Konseling Perorangan di PAUD /TK/RA	69
B. Tujuan Konseling Perorangan /Individual di PAUD/TK/RA.....	69
C. Teknik – teknik Konseling Perorangan / Individual di PAUD /TK/RA	70
D. Metode Konseling Perorangan/ Individual di PAUD /TK/RA.....	53
E. Pelaksanaan Konseling Perorangan/ Individual di PAUD/ TK/RA.....	77
F. Latihan dan Tugas	85
BAB V : KETERAMPILAN LAYANAN KOLABORASI DI PAUD/TK/RA	
A. Pengertian Layanan Kolaborasi di PAUD /TK/RA.....	89
B. Tujuan Layanan Kolaborasi di PAUD/TK/RA.....	89
C. Bentuk –bentuk Layanan Kolaborasi di PAUD/ TK/RA	90
D. Pelaksanaan Layanan Kolaborasi di PAUD/TK/RA.....	90
E. Latihan dan Tugas	98
BAB VI : KETERAMPILAN LAYANAN KONSULTASI DI PAUD/TK/RA	
A. Pengertian Layanan Konsultasi di PAUD /TK/RA	101
B. Tujuan Layanan Konsultasi di PAUD/TK/RA.....	102
C. Bentuk –bentuk Layanan Konsultasi di PAUD/ TK/RA	102
D. Pelaksanaan Layanan Konsultasi di PAUD/TK/RA	103
E. Latihan dan Tugas	108

BAB VII : PENUTUP

A. Kesimpulan.....113

B. Saran114

DAFTAR PUSTAKA

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku panduan merupakan sebuah acuan atau arahan yang dapat digunakan untuk menata sebuah kegiatan agar menjadi lebih tepat dan terarah. Buku panduan ini berisikan arahan terkait dengan bagaimana meningkatkan keterampilan guru dalam memberikan pelayanan agar lebih tepat pada siswa. Buku panduan disusun berdasarkan kebutuhan guru di sekolah bagaimana meningkatkan keterampilan dalam memberikan layanan.

B. Tujuan Buku Panduan

Buku panduan ini bertujuan untuk membantu guru kelas mempelajari bagaimana bentuk keterampilan dalam memberikan layanan kepada siswa khususnya layanan bimbingan dan konseling dalam program Holistik integrative TK/ PAUD terkait layanan perlindungan yang terdapat di dalam program tersebut. Selanjutnya secara khusus buku panduan ini bertujuan untuk:

1. memberikan arahan serta tuntunan dalam meningkatkan keterampilan memberikan pelayanan kepada siswa
2. memberi acuan professional kepada guru dalam melaksanakan layanan

3. memfasilitasi guru untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan layanan yang diberikan kepada siswa
4. memandu guru untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan layanan sesuai dengan hakikat dan teorinya.

C. Petunjuk Penggunaan Buku panduan

Buku panduan pelaksanaan bimbingan dan konseling ini berfungsi sebagai acuan bagi guru PAUD dalam kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah. Mengingat pentingnya buku ini, guru-guru disarankan untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Bacalah halaman demi halaman buku ini dengan teliti.
2. Pahami setiap petunjuk dari setiap jenis kegiatan bimbingan dan konseling
3. Kembangkan ide-ide kreatif dalam mengembangkan materi dan menggunakan media dalam kegiatan pelayanan bimbingan konseling yang disesuaikan dengan kondisi anak usia dini.
4. Motivasi anak untuk terbiasa mengamati dan menggunakan seluruh indera mereka untuk terlibat dalam setiap kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan.
5. Kembangkanlah keterampilan bertanya pada anak yang mendorong anak terlibat aktif dalam kegiatan
6. Kembangkan kemampuan anak dalam menganalisis dan mencari alternatif solusi untuk menyelesaikan beragam masalah sejak dini
7. Gunakanlah berbagai media yang ada di sekolah untuk membantu kelancaran kegiatan konseling
8. Gunakan beragam metode dan teknik konseling dalam menyelesaikan masalah anak.

9. Pastikan semua anak berpartisipasi dalam kegiatan pelayanan konseling
10. Dalam rangka meningkatkan keterampilan guru dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling maka kerjakan Latihan yang ada dalam buku panduan ini dengan mencari materi-materi yang bervariasi.

KETERAMPILAN LAYANAN KLASIKAL DI PAUD

A. Pengertian layanan klasikal di PAUD/TK/RA



Layanan klasikal adalah kegiatan yang diberikan kepada sejumlah peserta layanan atau siswa. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 tahun 2014 menyatakan layanan bimbingan klasikal adalah salah satu pelayanan dasar bimbingan yang dirancang menuntut

konselor untuk melakukan kontak langsung/ tatap muka dengan para peserta didik di kelas secara terjadwal, konselor memberikan pelayanan bimbingan ini kepada semua peserta didik. Kegiatan bimbingan kelas ini bisa berupa diskusi kelas atau curah pendapat.

Dapat disimpulkan bahwa layanan klasikal merupakan kegiatan layanan yang diberikan kepada seluruh siswa dalam suatu kelompok besar yang dilaksanakan di kelas atau ruangan dalam bentuk tatap muka antara konselor dengan siswa.

B. Tujuan layanan klasikal di PAUD/TK/RA

Kegiatan layanan bimbingan klasikal bertujuan membantu peserta didik atau siswa agar dapat mencapai kemandirian dalam kehidupannya, perkembangan yang utuh dan optimal. Selain itu melalui layanan ini juga diharapkan siswa:

- a. Memiliki pemahaman dan kesadaran diri tentang diri dan lingkungan
- b. Memiliki kemampuan untuk mengembangkan keterampilan hidup
- c. Memiliki kemampuan memahami dan menyelesaikan masalah
- d. Memiliki kemampuan untuk memfungsikan cipta - rasa- karsa secara seimbang
- e. Memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dalam bidang pribadi, social, belajar dan karir

C. Materi layanan klasikal di PAUD

Salah tujuan layanan klasikal adalah membantu peserta didik dan orang tua agar dapat mengambil keputusan secara tepat tentang sesuatu dalam bidang pribadi sosial, belajar, bermain, berdasarkan informasi yang diperoleh. Layanan ini berfungsi untuk pencegahan dan pemahaman. Adapun bentuk materi yang dapat disampaikan yakni

merujuk kepada bidang yang akan dikembangkan pada diri siswa, yakni:

1. Bidang pengembangan pribadi

Contoh materi :

- a. Menjaga kesehatan tubuh
- b. Mengenal bagian-bagian tubuh dan cara menjaganya
- c. Aku dan keluargaku
- d. Kewajibanku sebagai orang beragama

2. Bidang pengembangan sosial

Contoh materi :

- a. Saling tolong menolong dengan teman
- b. Bermain bersama teman
- c. Berbagi dengan sesama

3. Bidang pengembangan belajar

Contoh materi :

- a. Cara belajar di sekolah
- b. Cara belajar di rumah
- c. Belajar Bersama teman
- d. Belajar mengenal hal-hal yang berbahaya bagi diri

4. Bidang pengembangan karir

Contoh materi :

- a. Aku dan cita-citaku
- b. Aku ingin jadi
- c. Mengenal pekerjaan orang tua

D. Pelaksanaan layanan klasikal di PAUD

Layanan bimbingan klasikal merupakan layanan dasar dalam bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan klasikal berbeda dengan mengajar. Layanan ini memiliki beberapa langkah kegiatan yakni mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut ini akan diuraikan bagaimana pelaksanaan masing-masing kegiatan, yakni;



Pada kegiatan perencanaan diawali dengan membuat rancangan pelaksanaan layanan atau disebut dengan istilah RPL. Berikut ini adalah bentuk RPL yang dapat digunakan guru dalam mempersiapkan pelaksanaan layanan klasikal di TK. Berikut ini adalah bentuk format Rancangan Pelaksanaan Layanan Klasikal:

FORMAT RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KLASIKAL

**SEMESTER... (GANJIL/GENAP) TAHUN
PELAJARAN**

A	Komponen Layanan	<i>Layanan dasar</i>
B	Bidang Layanan	<i>Bidang Pribadi-sosial/belajar/ karir</i>
C	Topik Bimbingan	<i>Diisi judul layanan bimbingan klasikal/kelas besar/lintas kelas</i>
D	Fungsi Layanan	<i>Dapat dipilih dari uraian fungsi layanan</i>

E	Tuj`uan Umum (kompetensi)	<p><i>Tujuan dapat disusun dengan beberapa cara :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Dirumuskan berdasarkan SKKPD yang sesuai dengan bidang bimbingan, atau.</i> <i>2. Dirumuskan berdasarkan tujuan bidang layanan, atau</i> <i>3. Dirumuskan berdasarkan bidang masalah</i>
F	Tujuan Khusus (tujuan layanan)	<ol style="list-style-type: none"> <i>1. Dirumuskan berdasarkan analisis kebutuhan.</i> <i>2. Dirumuskan secara lebih khusus dan operasional sesuai dengan aspek pengenalan (memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang aspek dan tugas perkembangan (standar kompetensi) yang harus dikuasai), akomodasi (memperoleh pemaknaan dan internalisasi atas aspek dan tugas perkembangan (standar kompetensi) yang harus dikuasai), tindakan (perilaku nyata dalam kehidupan sehari-hari dari aspek dan tugas perkembangan (standar kompetensi) yang harus dikuasai).</i>
G	Sasaran layanan	<i>Tingkat kelas siswa/semester</i>

H	Materi	<i>Dipilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Bisa dalam bentuk uraian materi yang bisa dibaca siswa/ dijelaskan oleh guru/ atau yang tersirat dalam suatu teknik tertentu.</i>
I	Waktu	<i>Ditulis sesuai dengan kebutuhan kegiatan bimbingan (misalnya: 1 X 40 menit/2 X 45 menit/sesuai jumlah jam di kelas)</i>
J	Sumber	<i>Sumber bacaan yang menjadi materi bimbingan (buku, internet, artikel, dsb)</i>
K	Teknik	<i>Teknik dipilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dengan mempertimbangkan kesesuaiannya</i>
L	Media/Alat	<i>Pemilihan media yang akan melengkapi penyampaian materi agar mudah diikuti oleh siswa</i>
M	Tanggal Pelaksanaan	<i>Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu</i>
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat. 2. Pada tahap ini bisa juga diikuti dengan proses Ice Breaking/games sederhana. 3. Guru menyampaikan tentang tujuan

		<i>layanan yaitu sesuai dengan tujuan khusus yang akan dicapai meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor (menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang akan menerima layanan)</i>
	b. Penjelasan tentang langkah- langkah kegiatan kelompok Pembentukan kelompok	<i>Guru menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan layanan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, Guru perlu menjelaskan langkah- langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. (menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang akan menerima layanan)</i>
M	Tanggal Pelaksanaan	Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas tertentu
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat. 2. Pada tahap ini bisa juga diikuti dengan proses Ice Breaking/games sederhana. 3. Guru menyampaikan tentang tujuan layanan yaitu sesuai dengan tujuan khusus yang akan dicapai meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor (menyesuaikan dengan karakteristik

		siswa yang akan menerima layanan)
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok Pembentukan kelompok	<i>Guru menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan layanan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, Guru perlu menjelaskan langkah- langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. (menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang akan menerima layanan)</i>
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	<i>Guru memberikan penjelasan tentang topik yang akan dilakukan (menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang akan menerima layanan)</i>
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<i>a. Guru menanyakan kesiapan kelas dalam melaksanakan tugas b. Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian Guru memulai masuk ke tahap inti (menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang akan menerima layanan)</i>
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<i>Langkah-langkah kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan misalnya curah pendapat berdasarkan pengalaman, pengamatan, bacaan yang berkaitan dengan topik yang dibahas)</i>

	b. Kegiatan guru BK/narasumber	<i>menyajikan materi dengan menggunakan media BK yang sesuai dan teknik tertentu (menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang akan menerima layanan)</i>
3. Tahap Penutup		
		<p><i>a. Guru memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh siswa dalam suatu kerja kelompok</i></p> <p><i>b. merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama (menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang akan menerima layanan)</i></p>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p><i>Evaluasi ini dilakukan oleh Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal, meliputi:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor mengadakan refleksi tentang kegiatan klasikal</i> <i>2. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh :semangat/ kurang semangat /tidak semangat)</i> <i>3. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya: sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/tidak</i>

		<p><i>sesuai dengan topik</i></p> <p>4. <i>Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor : mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami</i></p>
	2. Evaluasi Hasil	<p><i>Evaluasi setelah mengikut kegiatan klasikal, antara lain:</i></p> <p>1. <i>Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/ kurang menyenangkan/ tidak menyenangkan</i></p> <p>2. <i>Topik yang dibahas: sangat penting/ kurang penting/tidak penting</i></p> <p>3. <i>Cara Guru Bimbingan dan Konseling/ Konselor menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami</i></p> <p>4. <i>Kegiatan yang diikuti: menarik / kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti</i></p>
P	Tindak Lanjut	<p>Uraikan rencana tindak lanjut setelah pemberian Layanan</p>

Mengetahui :
Kepala Sekolah,
layanan

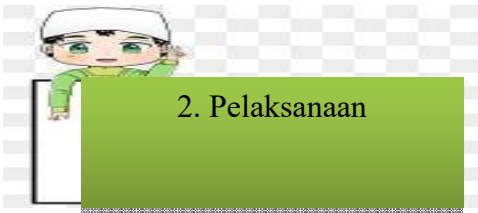
.....,

Guru kelas/guru pemberi

.....

.....

Tabel 01: Format Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Klasikal



2. Pelaksanaan

Berikut ini di jelaskan lebih lanjut tahap-tahap pelaksanaan kegiatan layanan klasikal

1. Tahap pendahuluan



- a. Menyapa siswa dengan salam, menanyakan kabarnya dan mengajak berdoa serta menyampaikan tujuan kegiatan

*“ Assalamualaikum wr wb
anak-anak ibu semuanya”*

*“Bagaimana kabarnya anak-
anak ibu”*

*“Anak-anak ibu sudah
sarapan? Sudah makan?*

*Anak ibu sehat semua
semuanya?”*

- b. Menjelaskan tentang langkah-langkah kegiatan (apakah berupa diskusi, Tanya jawab, ceramah, menayangkan gambar atau media dan lain sebagainya)



“baik anak-anak ibu semuanya kita akan memulai belajar dengan berdoa terlebih dahulu, dan akan ibu lanjutkan dengan menceritakan tentang



- c. Mengarahkan kegiatan, dan
d. Menanyakan kesiapan siswa untuk memasuki kegiatan inti

2. Tahap inti



a. Kegiatan peserta didik

Siswa melakukan curah pendapat atau menyampaikan apa yang ia rasakan, ketahui dan alami terkait dengan topik yang dibahas, dimana kondisi ini sudah didahului dengan pengarahan dari guru bagaimana langkah-langkah, serta arahan kegiatan yang dilengkapi dengan beberapa media atau gambar sesuai dengan topic.

b. Kegiatan guru

Pada langkah atau tahap ini diisi oleh guru dengan menjelaskan materi dengan teknik yang telah ditentukan dan menggunakan media-media yang mendukung tersampainya materi sesuai topik.



3. Tahap penutup



- a. Guru memberikan penguatan kepada siswa,
- b. Guru memberikan kesimpulan terkait dengan materi yang sudah dibahas
- c. Guru Merencanakan tindak lanjut berikutnya.



Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan maka guru melakukan dua bentuk evaluasi, yang meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil.

1. Evaluasi proses dilakukan untuk melihat bagaimana keberhasilan dari proses kegiatan yang dilakukan melalui observasi, hal ini bisa menggunakan format evaluasi sebagai berikut:

No	Kondisi yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Siswa tertarik dengan materi yang dibahas		
2	Siswa bersemangat dalam		

	mengikuti kegiatan		
3	Siswa bertanya dengan antusias berkaitan dengan materi yang dibahas		
4	Siswa ikut menjawab dari pertanyaan yang dilontarkan oleh guru atau siswa lainnya		

Tabel 03: format evaluasi proses kegiatan klasikal

2. Evaluasi hasil, evaluasi ini dilakukan untuk melihat pemahaman siswa dengan materi yang telah dibahas dan kebermanfaatan materi yang dibahas terhadap kehidupan sehari-hari siswa. Beberapa hal yang bisa dilakukan oleh guru dalam evaluasi hasil ini adalah:
 - a. Sebelum kegiatan diakhiri guru bertanya kepada siswa terkait dengan pemahaman mereka terhadap materi yang sudah dibahas
 - b. Guru menyuruh siswa mempraktekkan hal-hal tertentu sesuai dengan materi yang sudah dibahas dalam bimbingan klasikal.
 - c. Guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan manfaat yang dirasakan oleh mereka berkaitan dengan materi yang sudah dibahas.

Contoh Materi Bimbingan Klasikal.

a. Cara melindungi diri anak dari kekerasan



b. Melindungi diri anak pelecehan sexual



c. Menghindari bullying pada anak

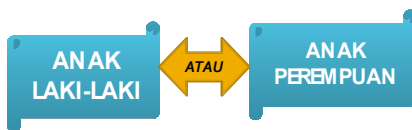


d. Berteman tanpa berkelahi



e. “Aku dan Pakaianku”

AKU ADALAH....



YANG INIKAH???? **ATAU** **YANG INI????**

L
A
K
I
-
L
A
K
I



P
E
R
E
M
P
U
A
N



BAGAIMANA ANAK LAKI-LAKI BERPAKAIAN????

- ➔ MEMAKAI BAJU YANG MEMANG UNTUK ANAK LAKI-LAKI
- ➔ MEMAKAI CELANA PANJANG
- ➔ TIDAK MEMPERLIHATKAN BAGIAN PERUT DAN PAHANYA
- ➔ MEMAKAI CELANA PANJANG MINIMAL SAMPAI KELUTUT
- ➔ TIDAK MENIRU PAKAIAN ANAK PEREMPUAN
- ➔ MEMAKAI BAJU KEMAJA ATAU KAOS YANG LONGGAR



BAGAIMANA ANAK PEREMPUAN BERPAKAIN???

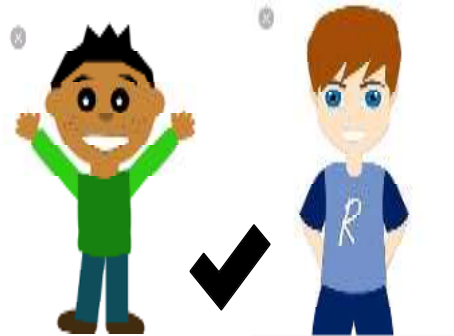
- ➔ MEMAKAI ROK ATAU BAJU GAMIS
- ➔ MEMAKAI BAJU YANG MENUTUPI TUBUHNYA
- ➔ MEMAKAI JILBAB
- ➔ JANGAN SAMPAI MENAMPAKKAN PANTAT, DADA, DAN BAHU SERTA PAHANYA
- ➔ TIDAK BOLEH MEMAKAI BAJU SEPERTI ANAK LAKI-LAKI
- ➔ MEMAKAI BAJU YANG LONGGAR



BOLEHKAH LAKI-LAKI BERPAKAIAN SEPERTI INI...???



BAGAIMANA SEHARUSNYA PAKAIAN ANAK LAKI-LAKI ITU???



BAGAIMANA ANAK PEREMPUAN?? PANTASKAH BERPAKAIAN SEPERTI INI!



LALU SEPERTI APA SEHARUSNYA PAKAIAN ANAK PEREMPUAN??



AJARAN RASULULLAH DALAM BERPAKAIAN



Berdasarkan penjelasan dan format di atas berikut adalah contoh pengisian RPL klasikal:

***FORMAT RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KLASIKAL***

**SEMESTER II (GENAP) TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang pribadi
C	Topik Bimbingan	<i>Cara menjaga / melindungi tubuh (dari hal yang berbahaya)</i>
D	Fungsi Layanan	Siswa memiliki pemahaman bagaimana menjaga / melindungi tubuh (dari hal yang membayakan)
E	Tujuan Umum (kompetensi)	Siswa paham tentang menjaga /melindungi tubuh (dari hal yang membayakan)
F	Tujuan Khusus (tujuan layanan)	Siswa memiliki pemahaman bagaimana menjaga /melindungi tubuh (dari hal yang membayakan) agar dapat melindungi diri dengan mandiri sebelum mendapat perlindungan dari orang dewasa lainnya.

G	Sasaran layanan	Siswa kelas B <i>(misalnya)</i>
H	Materi	Menjaga /melindungi tubuh (dari hal yang membayakan) <i>(d disesuaikan dengan karakteristik siswa di sekolah dan dilengkapi dengan beberapa point penting tentang tips menjaga kebersihan tubuh agar tetap sehat)</i>
I	Waktu	1 X 40 menit
J	Sumber	Menjaga /melindungi tubuh (dari hal yang membayakan) <i>Contoh :</i> <i>Kementerian Pendidikan dan KebudayaanDirektorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan MenengahDirektorat Pendidikan Anak Usia Dini 2020</i> <i>(judul buku bacaan yang dijadikan sumber bacaan)</i>
K	Teknik	Ceramah dan Tanya jawab dan <i>games</i>
L	Media/Alat	Alat-alat peraga dan gambar-gambar <i>(Media atau alat yang sesuai berhubungan dengan materi dan dapat dijadikan sebagai alat bantu dalam</i>

		<i>menyampaikan marteri)</i>
M	Tanggal Pelaksanaan	Senin 12 Juli 2021 <i>(misalnya)</i>
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	<p>1. Diawali dengan salam</p> <p>2. “Selamat pagi anak-anak Ibu <i>(menyapa siswa sesuai karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i></p> <p>3. Apa kabarnya hari ini, anak-anak Ibu sudah sarapan, <i>(dan lain sebagainya)</i></p> <p><i>(Guru menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat serta sesuai karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i></p> <p>4. “Hari ini Ibu dan anak –anak ibu semuanya akan bercerita tentang <i>bagaimana menjaga dan melindungi diri dari sesuatu yang membahayakan”</i></p>

		<p><i>(menyampaikan topic yang akan dibahas dengan cara memperhatikan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i></p> <p>5. “Ibu punya satu permainan, siapa yang mau main dengan Ibu,”<i>(dan lain sebagainya)</i> <i>(Pada tahap ini bisa juga diikuti dengan proses Ice Breaking/ games sederhana menyesuaikan dengan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i></p> <p>6. “Hari ini Ibu akan mengajak anak – anak ibu semua bagaimana cara menjaga dan melindungi tubuh dari hal yang berbahaya, karena kita perlu menjaga tubuh kita agar kita tidak terluka, sakit” <i>(dan lain sebagainya)</i> <i>(Guru menyampaikan tentang tujuan layanan yaitu sesuai dengan tujuan khusus yang akan dicapai meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor dengan menyesuaikan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i></p>
--	--	---

<p>b. Penjelasan tentang langkah- langkah kegiatan</p>	<p>“Anak-anak Ibu semua, nanti saat Ibu berbicara tidak ada yang meribut ya” “Ibu akan memperlihatkan gambar-gambar bagaimana menjaga dan melindungi tubuh dari hal yang berbahaya, agar kita tidak terluka, sakit,” Nah setelah itu nanti anak-anak Ibu akan bermain menempel kertas bergambar tentang bagaimana cara menjaga / melindungi diri dari hal yang berbahaya (guru menyiapkan media gambar yang sudah direncanakan) <i>(Guru menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan layanan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik. (menyesuaikan dengan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i></p>
<p>c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p>	<p>“Anak-anak ibu semuanya perhatikan apa yang ibu tayangkan ya” (jika menggunakan video/ gambar) (Menampilkan serta menjelaskan cerita/gambar dan lainnya sesuai</p>

		<i>dengan topik yang sudah dipersiapkan yakni bagaimana menjaga / melindungi tubuh (dari hal yang berbahaya dengan memperhatikan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i>
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	<p>1. “Apakah anak –anak Ibu sudah siap untuk belajar serta bercerita kepada Ibu tentang pengalamannya”</p> <p>2. “Siap Bu ... “ (siswa) <i>(misalnya)</i> <i>(Setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian Guru mulai masuk ke tahap inti dengan memperhatikan karakteristik masing-masing siswa)</i></p>
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik	<p><i>Siswa bercerita kepada guru tentang topik baik pengalamannya ataupun apa yang ia alami.</i></p> <p><i>(Pada tahap kegiatan ini siswa dan guru saling berinteraksi misalnya curah pendapat berdasarkan pengalaman, pengamatan, dan atau bacaan yang berkaitan dengan topik yang dibahas dengan cara guru memperhatikan karakteristik</i></p>

		<i>siswa di masing-masing sekolah)</i>
	b. Kegiatan guru BK/ narasumber	<p>“Baiklah Ibu akan bercerita tentang gambar ini</p> <p><i>(guru membahas gambar atau media lainnya yang digunakan yang telah ditayangkan sesuai dengan tujuan layanan dengan memperhatikan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i></p>
3. Tahap Penutup		
		<p>1. “Pintar sekali anak-anak Ibu, semuanya bercerita dengan semangat</p> <p><i>(Guru memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh siswa dalam suatu kerja kelompok dengan memperhatikan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i></p> <p>2. “ Baik anak-anak Ibu semuanya setelah pulang dari sekolah nanti anak-anak Ibu sudah harus bisa menjaga dan melindungi tubuh dari</p>

		<p>bahaya ya, dan</p> <p><i>(menyesuaikan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i></p> <p>3. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama baik dengan pihak-pihak yang ada di sekolah maupun di rumah serta diri pribadi siswa)</p> <p><i>(menyesuaikan dengan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i></p>
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru melakukan evaluasi selama proses kegiatan layanan berlangsung dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan klasikal, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sangat tertarik dengan materi yang dibahas. Guru mengadakan refleksi tentang kegiatan klasikal 2. Siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh: semangat/ kurang semangat /tidak semangat) 3. Siswa bertanya dengan antusias terkait materi. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya : sesuai dengan topik/ kurang

		<p>sesuai dengan topik/tidak sesuai dengan topik</p> <p>4. Siswa bertanya dan menjawab dengan baik dan tepat terkait materi. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan Guru : mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami</p>
	<p>2. Evaluasi Hasil</p>	<p>Guru melakukan evaluasi selama hasil setelah dan selama proses kegiatan layanan berlangsung dengan memperhatikan hal sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan berlangsung dengan suasana menyenangkan, tidak ada siswa yang mengganggu. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik/materi yang dibahas penting bagi siswa untuk dirinya. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Guru menyampaikan dengan baik materi sehingga anak-anak mengerti. Cara Guru menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami

		<p>4. Kegiatan menarik bagi siswa.</p> <p>Kegiatan yang diikuti: menarik / kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti</p> <p><i>(dengan menyiapkan lembar evaluasi tersendiri bagi guru sesuai hal-hal di atas)</i></p>
P	Tindak Lanjut	<p>Siswa diminta untuk mempraktekkan dan membuat tugas berupa gambar dan lain sebagainya terkait dengan topic yang dibahas</p> <p><i>(Uraikan rencana tindak lanjut setelah pemberian Layanan)</i></p>

.....,

Mengetahui :

Kepala Sekolah,

Guru kelas/guru pemberi layanan

.....

.....

Tabel 02: Contoh pengisian format Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Klasikal

E. Latihan dan Tugas



FORMAT RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KLASIKAL

**SEMESTER II (GENAP) TAHUN PELAJARAN
2020/2021**

A	Komponen Layanan
B	Bidang Layanan
C	Topik Bimbingan
D	Fungsi Layanan	Siswa memiliki
E	Tujuan Umum (kompetensi)	Siswa.....
F	Tujuan Khusus (tujuan layanan)	Siswa memiliki

G	Sasaran layanan	Siswa kelas.....
H	Materi
I	Waktu
J	Sumber
K	Teknik
L	Media/Alat
M	Tanggal Pelaksanaan
N	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan Tujuan	1. 2. 3.

		4. 5.
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)
	d. Tahap Peralihan (Transisi)	1. 2.
	2. Tahap Inti	
	a. Kegiatan peserta didik

	b. Kegiatan guru BK/narasumber
3. Tahap Penutup		
	
O	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	Evaluasi ini dilakukan oleh Guru dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan klasikal, meliputi : 1. Siswa 2. Siswa

	<p>2. Evaluasi Hasil</p>	<p>Evaluasi setelah mengikut kegiatan klasikal</p> <p>1. Topik/materi yang dibahas </p> <p>2. Guru</p> <p>3. Kegiatan</p>
<p>P</p>	<p>Tindak Lanjut</p>	<p>Siswa</p>

.....,

Mengetahui :

Kepala Sekolah,

Guru kelas/guru pemberi layanan

.....

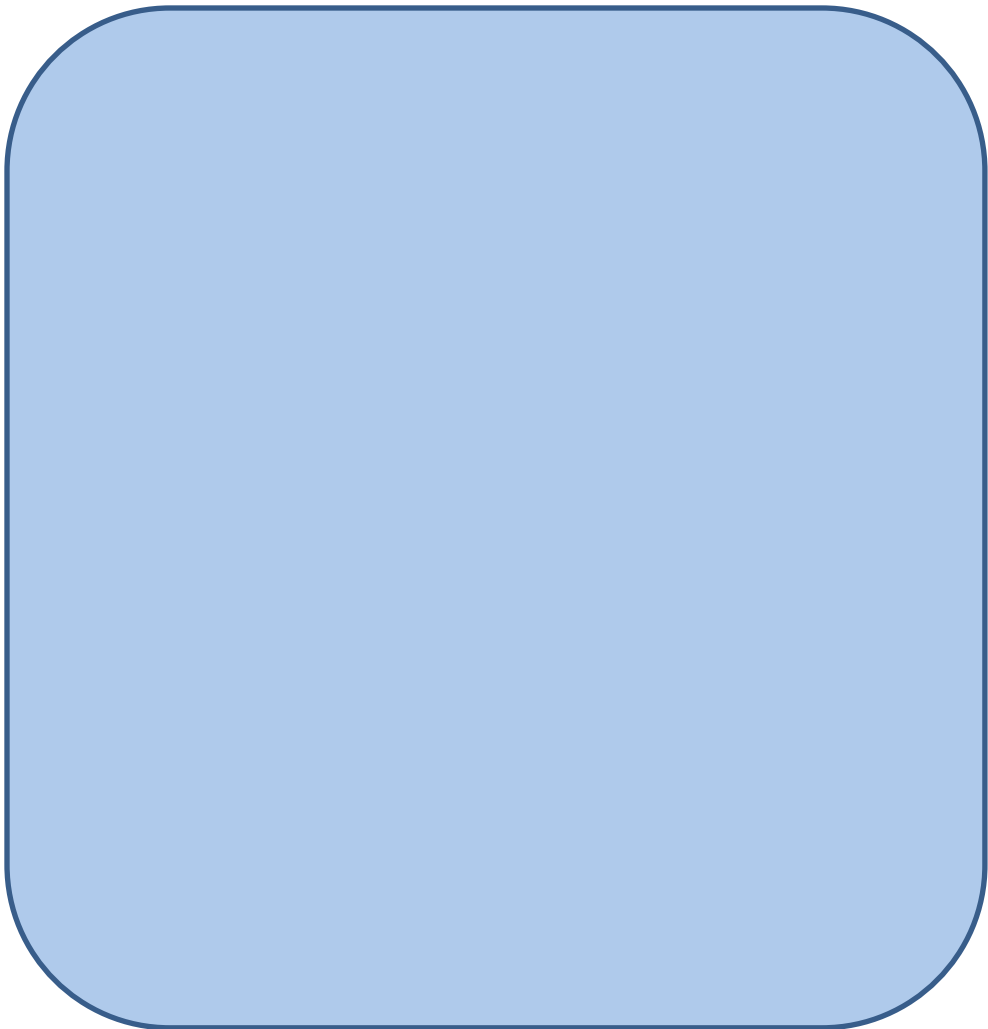
.....

Tabel 04: Latihan pengisian format Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Klasikal



- 1. Rancanglah sebuah RPL layanan klasikal yang dapat diberikan kepada siswa berdasarkan kebutuhan siswa di sekolah yang Ibu ketahui dalam bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir*
- 2. Buatlah media dan materi terkait dengan topic tersebut*

CONTOH LEMBAR KERJA



KETERAMPILAN BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK DI PAUD

A. Pengertian Bimbingan dan konseling kelompok di PAUD /TK/RA



Konsep layanan bimbingan dan konseling kelompok adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa dalam suasana kelompok . Bimbingan kelompok adalah suatu cara memberikan bantuan kepada individu/siswa melalui kegiatan kelompok. (Tohirin, 2007)

Terkait dengan pelaksanaan konseling dalam kelompok dapat dibagi menjadi dua, yaitu bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Bimbingan kelompok adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu ditujukan pada situasi kelompok di mana anggota yang mengikuti suatu bantuan tersebut lebih dari dua orang dengan tujuan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa dan mengembangkan potensi siswa. Secara umum dapat diartikan bahwa bimbingan kelompok diberikan kepada siswa dengan tujuan membantu siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya dengan baik. Sedangkan konseling kelompok merupakan

proses batuan kepada individu dalam situasi kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

B. Tujuan Bimbingan dan konseling kelompok di PAUD

Ada beberapa tujuan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh beberapa ahli secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat di hadapan teman-temannya.
2. Melatih siswa dapat bersikap terbuka di dalam kelompok
3. Melatih siswa untuk dapat membina keakraban bersama teman-teman dalam kelompok khususnya dan teman di luar kelompok pada umumnya.
4. Melatih siswa untuk dapat mengendalikan diri dalam kegiatan kelompok.
5. Melatih siswa untuk dapat bersikap tenggang rasa dengan orang lain.
6. Melatih siswa memperoleh keterampilan sosial
7. Membantu siswa mengenali dan memahami dirinya dalam hubungannya dengan orang lain.
8. Membantu pemecahan masalah siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok

C. Kepemimpinan dalam Bimbingan dan konseling kelompok di PAUD /TK/RA

Kegiatan bimbingan dan konseling kelompok untuk anak usia dini ini membutuhkan dua orang pemimpin kelompok. Satu pemimpin akan menangani anak secara keseluruhan, sementara pemimpin yang satu lagi akan menangani kebutuhan khusus individu yang terjadi

selama kegiatan kelompok berlangsung. Kebutuhan khusus itu misalnya: ada anak yang menarik diri atau mengganggu secara tidak langsung kegiatan konseling kelompok sedang berlangsung, maka pemimpin kedua (*co-leader*) akan melayani anak itu secara perseorangan dan ketika anak sudah faham dan bisa diajak kembali bergabung, maka anak itu kembali bergabung dengan kelompok. Gaya kepemimpinan yang digunakan dalam kegiatan bimbingan dan konseling kelompok tidak menggunakan gaya kepemimpinan pribadi, tetapi gaya ini harus dipengaruhi oleh model konseling yang akan digunakan. Misalnya, jika menggunakan terapi perilaku kognitif dalam kegiatan bimbingan dan konseling kelompok, maka gaya kepemimpinan cenderung didaktif dan direktif (mengarahkan).

Pada saat kegiatan sedang berlangsung, pemimpin kelompok hendaknya harus jeli dalam melihat kondisi peserta kegiatan. Ada kemungkinan yang terjadi beberapa anak akan memberikan respon yang tidak terduga ketika kegiatan sedang berlangsung. Misalnya: ada anak yang menunjukkan kecemasan, mundur dari kegiatan sebagai akibat dari respon anggota lain. Dalam hal ini, sementara pemimpin utama terus menyelesaikan kebutuhan kelompok secara umum untuk anggota lainnya, pemimpin kedua menyelesaikan secara terpisah kebutuhan anak yang menarik diri tadi, setelah selesai maka anak tersebut bisa kembali ke kelompok semula.

Keterampilan konseling secara umum yang harus dimiliki oleh pemimpin kelompok dalam melakukan kegiatan konseling kelompok untuk anak usia dini, meliputi:

- a. Memantau
- b. Mendengarkan secara aktif
- c. Meringkas

- d. Memberi umpan balik
- e. Memakai pertanyaan
- f. Memberi intruksi
- g. Keterampilan pemrosesan

D. Topik-topik kegiatan Bimbingan dan konseling kelompok di PAUD /TK/RA

Topik-topik yang bisa didiskusikan Bersama anak dalam kegiatan bimbingan kelompok, meliputi:

1. Berteman tanpa berkelahi
2. Menjaga tubuhku
3. Aku dan tubuhku
4. Aku dan keluargaku
5. Profesi dan pekerjaan anggota keluargaku
6. Kesulitan belajar
7. Tanggung jawab anak dalam keluarga
8. Kewajiban sebagai manusia yang beragama
9. Cara bergaul dengan teman sebaya
10. Menjaga Kesehatan tubuh

Disamping topik-topik di atas dalam kegiatan kelompok dapat juga dibantu menyelesaikan masalah-masalah pribadi anggota kelompok terkait dengan bidang pribadi, belajar, sosial dan karir. Misalnya:

- a. Orangtua ku idolaku
- b. Saudaraku sahabatku
- c. Berteman dengan baik
- d. Belajar bersama teman
- e. Bermain bersama teman
- f. Dan masalah lainnya

E. Pelaksanaan Bimbingan dan konseling kelompok di PAUD /TK/RA

Layanan bimbingan dan konseling kelompok merupakan bentuk kegiatan layanan yang dilaksanakan dalam format kelompok. Bimbingan kelompok merupakan layanan dasar, sedangkan layanan konseling kelompok dalam bimbingan dan konseling termasuk dalam komponen layanan responsive. Layanan bimbingan klasikal berbeda dengan mengajar. Layanan ini memiliki beberapa langkah kegiatan yakni mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut ini akan di uraikan bagaimana pelaksanaan masing-masing kegiatan, yakni;



Pada kegiatan perencanaan diawali dengan membuat rancangan pelaksanaan layanan atau disebut dengan istilah RPL. Berikut ini adalah bentuk RPL yang dapat digunakan guru dalam mempersiapkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok. Berikut ini adalah bentuk format Rancangan Pelaksanaan Layanan bimbingan dan konseling kelompok:

**FORMAT RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING KELOMPOK
SEMESTER... (GANJIL/GENAP) TAHUN
PELAJARAN...**

A	Komponen Layanan	<i>Layanan dasar / responsive</i>
B	Bidang Layanan	<i>Bidang Pribadi-sosial/belajar/ karir</i>
C	Fungsi layanan	<i>Dapat dipilih dari uraian fungsi layanan</i>
D	Tujuan	<i>Tujuan dapat disusun dengan berdasarkan topik atau Permasalahan</i>
E	Topik	<i>Menyesuaikan dengan kebutuhan siswa</i>
F	Materi	<i>Dipilih sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dan menyatu dalam suatu teknik tertentu. Dapat pula dalam bentuk uraian materi yang dibaca peserta didik/ dijelaskan oleh Guru bimbingan dan konseling atau konselor.</i>
G	Sasaran layanan	<i>Tingkat kelas peserta didik/konseli. Semester berapa</i>
H	Metode dan Teknik	<i>Dipilih sesuai dengan tujuan dan materi yang digunakan (diskusi kelompok, sosiodrama, psikodrama, atau teknik inovasinya misalnya games, mind mapping, expressive writing, art therapy, drawing therapy dan lain-lain).</i>
I	Waktu	<i>Ditulis sesuai dengan kebutuhan kegiatan bimbingan (misalnya: 1 X 40 menit/2 X 45 menit/sesuai jumlah jam yang diperlukan)</i>
J	Media/Alat	<i>Pemilihan media/alat yang akan melengkapi penyampaian materi agar mudah diikuti oleh peserta didik/konseli</i>
K	Tanggal Pelaksanaan	<i>Diisi sesuai dengan tanggal pelaksanaan di suatu kelas Tertentu</i>
G	Sumber bacaan	<i>Sumber bacaan yang menjadi materi bimbingan jika diperlukan (buku, internet, artikel, dsb)</i>

M	<i>Uraian Kegiatan</i>	
	I. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<p>a. Guru menyapa peserta didik/konseli dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat</p> <p>b. Guru menyampaikan tentang tujuan bimbingan yaitu sesuai dengan tujuan khusus yang akan dicapai meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor.</p>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	Menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan bimbingan. Apabila menggunakan teknik yang sudah dipilih maka, guru bimbingan dan konseling atau konselor perlu menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab siswa .
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan secara operasional dan menanyakan kepada peserta didik/konseli tentang kegiatan yang akan dilakukannya.
	d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)	
	Konselor atau Guru BK menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>)	<p>a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan kelompok dalam melaksanakan tugas</p> <p>b. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberi kesempatan bertanya kepada setiap kelompok tentang tugas-tugas yang belum mereka pahami</p> <p>c. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menjelaskan kembali secara singkat tentang tugas dan tanggung jawab peserta dalam melakukan kegiatan.</p>

<p>Konselor atau Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor menanyakan kesiapan para peserta b. setelah semua peserta menyatakan siap, kemudian guru bimbingan dan konseling atau konselor memulai masuk ke tahap kerja
<p>2. Tahap Inti/Kerja</p>	
<p>Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknisk tertentu (<i>Eksperientasi</i>)</p>	<p>Uraian ini berisi tentang pelaksanaan tahapan kegiatan peserta didik/konseli ('<i>Do</i>') sebagai operasionalisasi teknik dalam mencapai tujuan.</p> <p>Pada tahap ini guru bimbingan dan konseling atau konselor harus memastikan keselarasan antara tujuan yang akan dicapai, metode yang dipilih, dengan materi yang digunakan.</p>
<p>Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (<i>refleksi</i>)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Refleksi Identifikasi. Uraian ini berisi kegiatan guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam mengidentifikasi respon anggota kelompok melalui pertanyaan yang mengungkap pengalaman peserta tentang apa yang terjadi pada saat mengikuti kegiatan (<i>What Happened</i>). Pertanyaan-pertanyaan pada refleksi identifikasi mengacu kepada pengukuran pencapaian apa yang diketahui (pengenalan). 2. Refleksi Analisis Uraian ini berisi kegiatan guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam mengajak konseli untuk menganalisis dan memikirkan (<i>think</i>) sebab sebab mengapa mereka menunjukkan perilaku tertentu dan apa yang akan dilakukan selanjutnya (<i>so what</i>). 3. Refleksi Generalisasi Uraian ini berisi kegiatan guru

		bimbingan dan konseling atau konselor mengajak peserta membuat rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku yang
		dianggap sebagai kelemahan dirinya (<i>Plan</i>). Selanjutnya guru bimbingan dan konseling atau konselor mengajukan pertanyaan tentang rencana tindakan untuk memperbaiki perilaku sebagai tanda peserta didik memiliki kesadaran untuk berubah (<i>Now What</i>). Contoh pertanyaan: rencana apa yang akan dilakukan ? kapan akan dimulai ? langkah terdekat apa yang akan dilakukan ?
3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan terhadap aspek-aspek yang ditemukan oleh peserta dalam suatu kerja kelompok b. Merencanakan tindak lanjut, yaitu mengembangkan aspek kerjasama c. Akhir dari tahap ini adalah menutup kegiatan layanan secara simpatik (<i>Framming</i>)
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Evaluasi ini dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling atau konselor dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok, meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bimbingan dan konseling atau konselor terlibat dalam menumbuhkan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan. b. Guru bimbingan dan konseling atau

		<p>konselor membangun dinamika kelompok</p> <p>c. Guru bimbingan dan konseling atau konselor memberikan penguatan dalam didik membuat langkah yang akan dilakukannya</p>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi setelah mengikut bimbingan kelompok antara lain :</p> <p>a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan kelompok</p> <p>b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan kelompok.</p> <p>c. Konseli mengisi instrumen penilaian dari guru bimbingan dan konseling atau konselor (seperti contoh dalam konseling kelompok)</p>

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

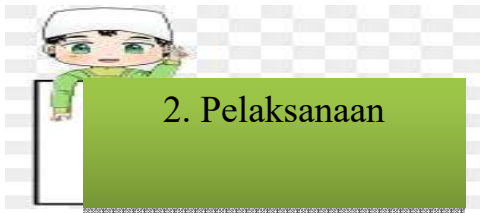
.....

guru bimbingan dan konseling
atau konselor

.....

.....

Tabel 05: Format Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Klasikal



2. Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu

Tahap awal



Pada kegiatan layanan bimbingan dan konseling kelompok terdapat dua orang pemimpin yakni disebut *leader dan co-leader*

1. Guru atau disebut sebagai pemimpin kelompok membangun suasana yang hangat dengan siswa
2. Menyiapkan kelompok untuk mengikuti kegiatan
 - Menjelaskan bentuk kegiatan
 - Menjelaskan tujuan dan proses kegiatan
 - Menyiapkan siswa/ anggota kelompok untuk kegiatan selanjutnya

Tahap inti



- Pemimpin kelompok mengajak siswa untuk berdiskusi terkait topic atau permasalahan yang dibahas dalam kelompok
- Co pemimpin / co leader berperan mengawasi aktifitas anggota kelompok



- *emimpin kelompok melanjutkan kembali diskusi hingga siswa memberikan refleksi dari kegiatan kelompok berupa, pendapat, tanggapan serta rencana tindakan selanjutnya terkait topic atau permasalahan yang dibahas.*

Tahap pengakhiran



- Ketika terjadi kekacauan dalam kelompok dikarenakan ada siswa yang tidak lagi focus dengan kegiatan kelompok maka co leader berperan mengatur lalu lintas kegiatan dalam kelompok
- Co leader memisahkan siswa tersebut dan membantu menyelesaikan masalah yang berdampak terhadap kegiatan sampai mereka bisa kembali untuk focus dengan kegiatan kelompok
- Setelah co leader berhasil menyelesaikan masalah, maka siswa tersebut dikembalikan ke kegiatan kelompok



- Pemimpin kelompok memberikan penguatan kepada anggota kelompok terkait dengan topik yang dibahas
- Mengakhiri kegiatan kelompok dengan memperhatikan perubahan suasana kondisi psikologis siswa.



Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan maka guru melakukan dua bentuk evaluasi, yang meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil.

1. Evaluasi proses dilakukan untuk melihat bagaimana keberhasilan dari proses kegiatan yang dilakukan melalui observasi, hal ini bisa menggunakan format evaluasi sebagai berikut:

No	Kondisi yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Siswa semangat dalam mengikuti kegiatan kelompok		
2	Siswa bertanya dengan antusias berkaitan dengan materi yang didiskusikan dalam kegiatan kelompok		
3	Siswa ikut menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh pemimpin kelompok atau anggota kelompok lainnya		

2. Evaluasi hasil, evaluasi ini dilakukan untuk melihat pemahaman siswa dengan materi yang telah dibahas dan kebermanfaatan materi yang dibahas terhadap kehidupan sehari-hari siswa. Sebelum kegiatan diakhiri guru meminta siswa menyampaikan komitmen mereka terkait dengan topik yang dibahas

Tabel 07: Evaluasi kegiatan bimbingan dan konseling kelompok

Berikut ini digambarkan contoh pengisian format RPL bimbingan dan konseling kelompok :

Contoh format RPL bimbingan dan konseling kelompok
FORMAT RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER... (GANJIL/GENAP) TAHUN
PELAJARAN...

A	Komponen Layanan	Layanan dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi
C	Fungsi layanan	Fungsi pemahaman, pencegahan dan pengentasan
D	Tujuan	Peserta didik memahami tentang dia dan tubuhnya serta bagaimana mencegah dari orang-orang yang kira-kira akan mencelakai dirinya
E	Topik	Aku dan tubuhku
F	Materi	Aku dan bagian-bagian tubuhku <i>(Guru memilih materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, dan menyatu dalam suatu teknik tertentu. Dapat pula dalam bentuk uraian materi yang dibaca peserta didik/ dijelaskan oleh guru dengan memperhatikan karakteristik siswa di masing-masing sekolah.)</i>
G	Sasaran layanan	Kelompok A <i>(misalnya)</i>
H	Metode dan Teknik	Diksusi , memberikan pertanyaan, intruksi dan pemberian contoh
I	Waktu	2 x 40 menit
J	Media/Alat	Alat peraga dan/atau video tentang “aku dan tubuhku”
K	Tanggal Pelaksanaan	Senin, 26 Juli 2021

G	Sumber bacaan	https://www.youtube.com/watch?v=878HzqGwWp8 (link video terkait materi)
M	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal a. Pernyataan Tujuan	1. Diawali dengan mengucapkan salam 2. “Selamat pagi anak-anak Ibu” <i>(menyapa siswa sesuai karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i> 3. “Apakabarnya hari ini , anak-anak ibu sudah sarapan ,” <i>(dan lain sebagainya)</i> <i>(Guru menyapa peserta didik dengan kalimat yang membuat siswa bersemangat serta karakteristik siswa di masing-masing)</i> 4. “Hari ini kita akan bercerita tentang tubuh dan bagian tubuh kita.....” <i>(Guru menyampaikan tentang tujuan layanan yaitu sesuai dengan tujuan khusus yang akan dicapai meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotor dengan menyesuaikan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	“Baik anak- anak ibu semuanya, kita akan bercerita bersama-sama berkelompok seperti yang kita lakukan ini. Nanti ibu akan memberikan beberapa arahan atau perintah kepada anak-anak ibu untuk melakukan kegiatan” <i>(guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan bimbingan dan atau konseling kelompok dengan menyesuaikan karakteristik siswa agar dapat dipahami)</i>

	<p>c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)</p>	<p>“Silakan anak –anak ibu nanti menyampaikan apa yang ingin diceritakan pada ibu dan teman –teman di dalam kelompok ini”</p> <p><i>(jika diantara siswa dalam kelompok ingin menceritakan permasalahan yang diaminya (maka disebut kegiatan konseling kelompok), namun jika tidak ada maka guru yang akan menyiapkan materi untuk dibahas dalam kegiatan kelompok tersebut (maka disebut kegiatan bimbingan kelompok)</i></p>
	<p>d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>) Konselor atau Guru BK menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>)</p>	<p>a. “anak-anak ibu sudah siap untuk bercerita?” b. “Apa masih ada anak-anak ibuk yang belum mengerti?” c. “ oke anak-anak ibuk, nanti ibu meminta anak-anak ibu semua menyampaikan apa yang ingin diceritakan dengan semangat ya, dan ketika temannya berbicara satu orang anak-anak ibu yang lainnya mendengarkan dengan baik tidak rebut-rebutan dalam berbicara ya”,</p> <p><i>(guru menjelaskan kesiapan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjelaskan kembali tugas dan tanggung jawab siswa sesuai dengan karakteristik siswa masing-masing siswa di sekolah agar dapat dipahami dengan tepat)</i></p>
	<p>Konselor atau Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang</p>	<p>“oke anak-anak ibu kita mulai untuk bercerita ya”</p> <p><i>(ketika siswa menyatakan siap maka guru melanjutkan untuk memulai kegiatan bimbingan dan/ atau konseling kelompok dengan memperhatikan karakteristik masing-masing siswa di sekolah)</i></p>

	akan dilakukannya (<i>Norming</i>)	
	2. Tahap Inti/Kerja	
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (<i>Eksperientasi</i>)	<p>“baik anak –anak ibu mari kita bercerita tentang <i>Aku dan tubuhku</i></p> <p><i>(guru memperhatikan laju diskusi kegiatan bimbingan dan konseling kelompok pada saat kegiatan berlangsung dengan memperhatikan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i></p>
	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (refleksi)	<ul style="list-style-type: none"> - “ dari apa yang anak-anak ibu ceritakan tadi bagaimana perasaannya , apakah senang atau ada yang menyedihkan ?” - Jika senang, “apa yang membuat anak-anak ibu senang?” - Jika merasa sedih “apa yang membuat anak ibu sedih?” - “Apa yang akan anak-anak ibu lakukan agar selalu merasa senang - Apa yang anak-anak ibu lakukan agar tidak merasa sedih ?” - “kapan anak-anak ibu untuk tidak merasa sedih lagi?” - “jika anak-anak ibuk sedih siapa yang akan ditemui untuk bercerita?” <p><i>(guru mengungkapkan perasaan, pemikiran dan pengalaman siswa dengan menyesuaikan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i></p>

3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)	
Menutup kegiatan dan tindak lanjut	<p>“ bagus sekali anak ibu sudah bercerita tentang <i>Aku dan tubuhku</i>”</p> <p>“Ibu senang sekali anak-anak ibu sudah bercerita dengan sangat semangat”</p> <p>“ibu senang sekali anak-anak ibu mau bersama-sama saling bercerita tentang <i>keluarga</i>”</p> <p>“ karena anak-anak ibu sudah bercerita dengan sangat antusias dan semangat ibu sangat berterimakasih dan bangga sekali”</p>
N	Evaluasi
1. Evaluasi proses	<p>Guru menilai atau mengevaluasi kegiatan dalam kelompok selama proses kegiatan berlangsung yakni terkait dengan:</p> <p>a. Keterlibatan guru dalam menumbuhkan antusiasme peserta atau siswa untuk bercerita, ataupun berpendapat. (<i>apakah siswa antusias atau tidak, apakah siswa merasa tertarik atau tidak, apakah siswa ingin bercerita lebih banyak atau tidak dalam kelompok terkait materi atau tema yang dibahas</i>)</p> <p>b. Keterlibatan guru mengajak siswa untuk aktif dan terlibat dalam kegiatan kelompok (<i>guru memperhatikan siswa yang tidak ikut bertanya ataupun berpendapat, guru memperhatikan siswa yang meribut atau membuat suasana kelompok tidak tertib dan mengambil keputusan bersama co-leader untuk membuat kelompok menjadi tertib kembali</i>).</p> <p>c. Kemampuan guru memberikan penguatan dan membuat langkah selanjutnya yang akan dilakukan (<i>guru memberikan penguatan secara</i></p>

		<i>verbal (misalnya “bagus sekali anak ibu sudah berpendapat”) atau pun secara non verbal (misalnya mengacungkan jempol tanda menyatakan bagus dan lain sebagainya) hal ini dilakukan untuk menguatkan kembali agar siswa lebih aktif dalam kelompok dengan memperhatikan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)</i>
	2.Evaluasi proses	Guru mengevaluasi atau menilai setelah kegiatan dilakuka, yakni terlaait: a. Mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengalaman konseli dalam bimbingan dan konseling kelompok b. Mengamati perubahan perilaku peserta setelah bimbingan dan konseling kelompok. c. Mengisi instrumen penilaian dari guru (seperti contoh dalam konseling kelompok <i>dengan memperhatikan karakteristik siswa di masing-masing sekolah</i>)

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

.....,.....

Pemimpin kelompok /
guru kelas

.....

.....

Tabel 06: Contoh pengisian format Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) bimbingan dan konseling kelompok

Contoh kegiatan Bimbingan kelompok untuk anak usia dini

Tahap awal

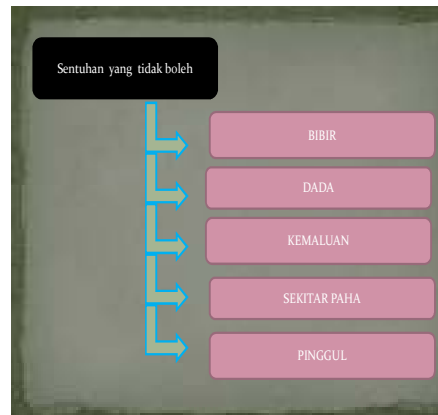
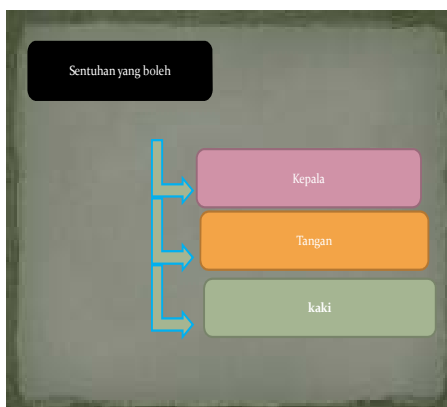
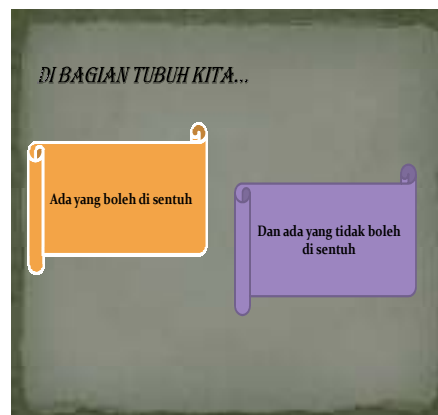
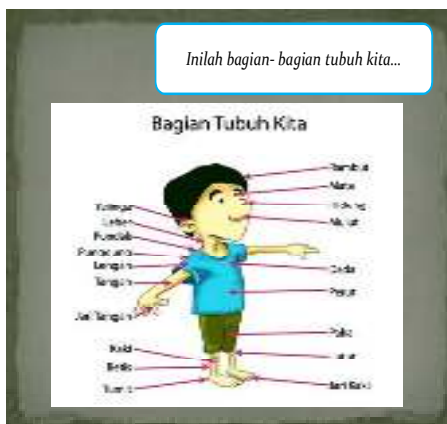


1. Pemimpin mengucapkan salam dan membangun suasana akrab dengan anggota kelompok.
2. Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok berdoa.
3. Pemimpin kelompok menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, yaitu membahas secara bersama topik “aku dan tubuhku”.
4. Pemimpin kelompok menjelaskan peran pemimpin kelompok yaitu menyampaikan materi secara garis besar terkait dengan topik yang akan dibahas. Selanjutnya pemimpin kelompok menjelaskan peran anggota kelompok yaitu bertanya terkait dengan topik yang dibahas serta memberikan jawaban terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang muncul.
5. Pemimpin kelompok menekankan pentingnya keaktifan anggota kelompok dalam mengikuti kegiatan
6. Pemimpin kelompok memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan jika mereka masih belum memahaminya.

Tahap inti



1. Pemimpin kelompok menjelaskan secara garis besar materi tentang topik yang akan dibahas yaitu “aku dan Tubuhku”



Ketika ada yang mengganggu mereka, si anak hendaknya lari dan melapor serta bercerita kepada orang tuanya



2. Pemimpin kelompok meminta siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang didiskusikan
3. Jika ada pertanyaan pemimpin kelompok meminta siswa untuk berpartisipasi menjawab pertanyaan tersebut.
4. Jika ada anggota kelompok yang mulai tidak serius yang berdampak terhadap bimbingan kelompok, maka co leader menarik siswa tersebut keluar dari kelompok dan kegiatan tetap dilanjutkan oleh pemimpin kelompok



5. Co leader menangani permasalahan anggota kelompok yang ditarik keluar tadi sampai siswa tersebut bisa digabungkan kembali ke dalam kelompok.



Tahap pengakhiran



1. Pemimpin kelompok memberikan penguatan kepada anggota kelompok berkenaan dengan materi yang didiskusikan
2. Pemimpin kelompok meminta masing-masing anggota kelompok untuk menyampaikan komitmen berkenaan dengan materi yang dibahas
3. Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok menyampaikan pesan dan kesan serta perasaan yang dialami anggota kelompok berkenaan dengan kegiatan kelompok
4. Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok berdoa dan bernyanyi dalam rangka mengakhiri kegiatan kelompok

E. Latihan dan Tugas



FORMAT RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK SEMESTER... (GANJIL/GENAP) TAHUN PELAJARAN...

A	Komponen Layanan	<i>Layanan</i>
B	Bidang Layanan	<i>Bidang</i>
C	Fungsi layanan
D	Tujuan
E	Topik
F	Materi
G	Sasaran layanan
H	Metode dan Teknik
I	Waktu
J	Media/Alat

K	Tanggal Pelaksanaan
G	Sumber bacaan
M	<i>Uraian Kegiatan</i>	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)
	d. Tahap Peralihan (<i>Transisi</i>)
	Konselor atau Guru BK menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (<i>Storming</i>)
	Konselor atau Guru BK menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (<i>Norming</i>)
	2. Tahap Inti/Kerja	
	Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknisk tertentu (<i>Eksperientasi</i>)

	Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (refleksi)
	
3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)		
	Menutup kegiatan dan tindak lanjut
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses
	1. Evaluasi Hasil

Mengetahui :
Kepala Sekolah,

.....,.....
pemimpin kelompok /guru kelas

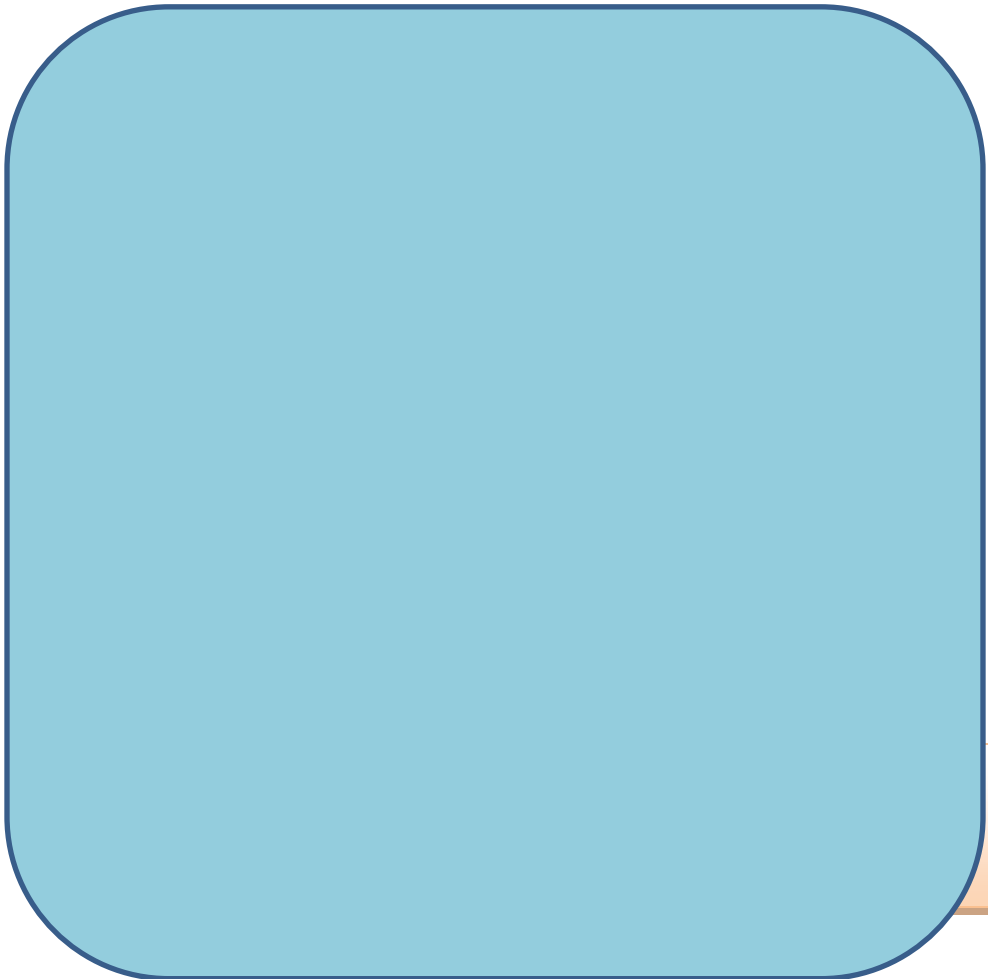
.....

Tabel 08: Latihan pengisian format Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) bimbingan dan konseling kelompok



1. *Rancanglah sebuah RPL layanan bimbingan dan konseling kelompok yang dapat diberikan kepada siswa berdasarkan kebutuhan siswa di sekolah yang Ibu ketahui dalam bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir*
2. *Siapkan topik dan materi yang akan dibahas dalam kegiatan bimbingan kelompok atau konseling kelompok berdasarkan permasalahan yang tampaknya sedang dialami siswa*

CONTOH LEMBAR KERJA



KETERAMPILAN KONSELING PERORANGAN/INDIVIDUAL DI PAUD

A. Pengertian Konseling perorangan / individual di PAUD / TK/RA



Konsep layanan konseling individual atau konseling perorangan adalah diberikan secara tatap muka pada satu orang klien oleh seorang konselor.

Konseling individual atau konseling perorangan atau konseling pribadi merupakan sebuah layanan yang terdapat dalam bimbingan dan konseling yang membutuhkan keterampilan khusus agar mendapatkan pelayanan maksimal bagi klien. Layanan konseling individual diselenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang klien dalam rangka *pengentasan masalah pribadi* klien atau siswa di sekolah.

B. Tujuan Konseling Perorangan / Individual di PAUD /TK/RA

Menurut Gibson, Mitchell dan Basile (Hibana: 2013) ada sembilan tujuan dari konseling perorangan, yakni :

1. Tujuan perkembangan yakni klien dibantu dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya serta mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi pada proses tersebut (seperti perkembangan kehidupan sosial, pribadi, emosional, kognitif, fisik, dan sebagainya).

2. Tujuan pencegahan yakni konselor membantu klien menghindari hasil-hasil yang tidak diinginkan.
3. Tujuan perbaikan yakni konseli dibantu mengatasi dan menghilangkan perkembangan yang tidak diinginkan.
4. Tujuan penyelidikan yakni menguji kelayakan tujuan untuk memeriksa pilihan-pilihan, pengetesan keterampilan, dan mencoba aktivitas baru dan sebagainya.
5. Tujuan penguatan yakni membantu konseli untuk menyadari apa yang dilakukan, difikirkan, dan dirasakn sudah baik
6. Tujuan kognitif yakni menghasilkan fondasi dasar pembelajaran dan keterampilan kognitif
7. Tujuan fisiologis yakni menghasilkan pemahaman dasar dan kebiasaan untuk hidup sehat.
8. Tujuan psikologis yakni membantu mengembangkan keterampilan sosial yang baik, belajar mengontrol emosi, dan mengembangkan konsep diri positif dan sebagainya.

C. Teknik-teknik Konseling Perorangan/Individual di PAUD /TK/RA

Berapa teknik atau keterampilan konseling yang harus dimiliki guru dalam melakukan konseling perorangan terhadap anak adalah:

1. Memantau/observasi, beberapa hal paling penting yang perlu diobservasi saat melakukan koseling adalah:
 - a. Penampilan umum si anak,
 - b. Perilaku si anak yang muncul selama proses konseling,
 - c. Suasana hati si anak selama mengikuti sesi konseling,

- d. Fungsi intelektual dan proses pemikiran si anak yang muncul selama sesi konseling, hal ini bisa tampak ketika si anak diajak melakukan aktivitas yang membutuhkan pikiran
 - e. Keterampilan berbicara dan bahasa si anak
 - f. Keterampilan motoric si anak yang bisa dilihat melalui kegiatan bermain selama sesi konseling
2. Mendengar secara aktif, beberapa komponen utama dalam mendengarkan secara aktif yang tidak boleh diabaikan oleh guru selaku konselor adalah:
- a. Menyelaraskan bahasa tubuh terdiri atas menyelaraskan dengan perilaku ninverbal anak, postur, kecepatan berbicara, nada suara dan tingkat kontak mata.
 - b. Memakai respon minimal yang mempertegas bahwa guru selaku konselor benar-benar mendengarkan dan mendorong si anak untuk melanjutkan ceritanya, misalnya dengan menggunakan kata-kata “ok”, “ya”, “betul”, “he-em” dll, dan bisa juga dengan menggunakan anggukan kepala.
 - c. Memakai refleksi, refleksi ini terdiri dari:
 - 1) Refleksi isi merupakan merefleksi Kembali pada anak, isi dari apa yang anak katakan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat guru sendiri selaku konselor,
Misalnya proses konseling yang menggunakan metode anak bermain boneka dan rumah-rumahan:

Pernyataan anak : *“saya kan sudah bilang jangan mengotori lantai. Ayo bersihkan semua barang-barang kamu yang berserakan di lantai, dasar anak nakal”*
(sambil memainkan bonekanya)

Respon konselor : *“si ibu mau anak perempuan kecilnya membereskan barang-barangnya”*

- 2) Refleksi perasaan merupakan merefleksikan kembali perasaan emosional yang diungkapkan si anak, Misalnya proses konseling yang menggunakan metode anak bermain boneka:

Pernyataan anak : *“ayo kita keluar dari sini sebelum mereka menemukan mereka. Cepat, itu mereka datang”*
(sambil memainkan boneka-bonekanya)

Respon konselor : *“kamu kelihatan ketakutan”*

- d. Memakai ringkasan merupakan mengambil poin-poin yang paling menonjol dalam kisah anak dan merefleksikan Kembali ke anak bersama dengan dengan perasaan yang ia ungkapkan. Misalnya:

Dalam beberapa menit, si anak memberikan informasi melalui ceritanya bahwa ia menginginkan kehadiran salah satu orangtuanya, tetapi mereka tidak ada. Kemudian ia juga menceritakan bahwa ayahnya yang ingkar janji dan nada suara serta penampilan wajah si anak sangat sedih saat ia menceritakan hal tersebut.

Mungkin ungkapan ringkasan guru sebagai konselor:

“kamu sudah menceritakan kepada saya bahwa kamu sangat sedih karena ayah dan ibumu seringkali tidak ada saat kamu membutuhkan salah satu diantara mereka, dan ayahmu sering berjanji namun tidak mampu menepatinya”

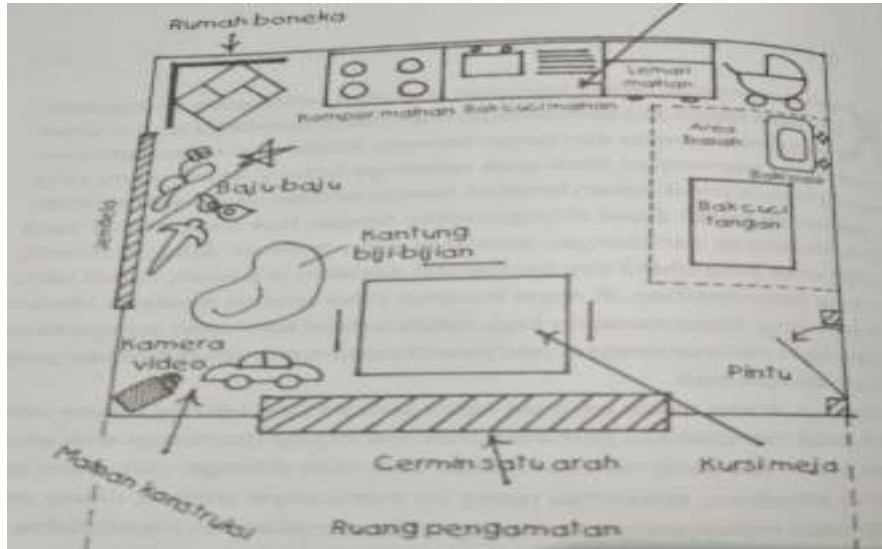
3. Pertanyaan terbuka yang bisa mengundang si anak untuk bisa bercerita secara bebas dan mendalam apa yang mereka sedang rasakan dan alami.
4. Konfrontasi, hal ini dilakukan untuk menarik perhatian si anak terhadap ketidaksesuaian antara apa yang dikatakannya dengan apa yang diekspresikannya melalui nonverbal.

D. Metode Konseling perorangan / individual di PAUD /TK/RA

Beberapa metode yang bisa digunakan dalam kegiatan konseling perorangan untuk anak PAUD adalah:

1. Menggunakan ruang bermain.

Ruang bermain untuk konseling hendaknya kedap suara, sehingga suara-suara dari luar tidak mengalihkan perhatian si anak, hal ini juga dapat membantu mereka untuk percaya bahwa apa yang mereka katakan tidak bisa didengar oleh orang lain. Walaupun demikian, ruangan ini juga hendaknya mempunyai jendela karena ruangan yang terlalu tertutup dapat mengganggu anak karena merasa terjebak. Ruangan juga harus terasa hangat dan nyaman, berbeda dengan atmosfer ruang klinis lainnya. Ruangan juga harus cukup luas untuk tempat bermain permainan aktif, konstruktif dan dramatic. ini contoh desain ruang bermain untuk konseling:



Seperti yang terlihat pada desain di atas ruang terapi bermain harus dilengkapi dengan berbagai macam mainan, material bermain dan media karena semua itu akan merangsang si anak untuk melakukan bermacam bentuk permainan.

Beberapa hal yang harus ada dalam ruang bermain untuk konseling:

- a. Perabotan dan barang-barang terkait, meliputi: tungku mainan, lemari dapur mainan, bak cuci mainan, meja dan kursi anak, kantung biji-bijian,
- b. Mainan, meliputi: rumah boneka dan keluarga rumah boneka, tempat tidur boneka, kereta boneka, berbagai macam boneka, peralatan makan untuk boneka, botol sus, popok boneka, dua telepon mainan, kendaraan mainan, keranjang belanja mainan, bungkus makanan, uang mainan, dll
- c. Perabotan dan material, meliputi: baki pasir beserta perlengkapannya, lempung, *play-Doh*, kertas, krayon, pena kain,

cat jari, boneka tangan, kardus karton, gelendong, lem, gunting, plester, kertas warna-warni dan karton, wool, spatula kayu, gliter, balok kayu, dll.

- d. Hewan dan figur-figur miniature, meliputi: hewan peternakan, hewan kebun binatang, berbagai dinosaurus dengan bermacam ukuran, figur-figur miniature termasuk superhero dan tokoh lainnya yang sedang populer dikalangan anak-anak.
 - e. Material pakaian, meliputi: bermacam baju dan materian untuk berdandan, termasuk perhiasan, rambut palsu, pedang, tas tangan, baju dokter dan perawat, boneka topeng, dll.
 - f. Buku cerita
 - g. Permainan yang meliputi bermacam permainan tradisional, kartu, dll
2. Menggunakan media yang mempertimbangkan usia perkembangan anak serta ketepatan penggunaan media tersebut terhadap tujuan yang diinginkan dalam konseling yang dilakukan.
- Media yang bisa digunakan untuk konseling anak usia dini adalah: buku/cerita, lempung, konstruksi, menggambar, melukis dengan jari, permainan, perjalanan khayalan, permainan pura-pura, hewan miniature, melukis/menempel, boneka tangan/mainan kain, baki pasir, symbol/figur dan lembar kerja.
3. Menggunakan hewan miniatur: hewan miniature sangat bermanfaat untuk menjalin hubungan dengan anak dan mencari tahu tentang persepsi anak terhadap keluarganya, dan juga dapat mengeksplorasi hubungan, ketakutan akan hubungan, kemungkinan hubungan di masa depan dan solusi yang bisa dilakukan terhadap masalah

hubungan. Media yang dibutuhkan adalah beraneka hewan kecil dari plastik.

4. Bermain baki pasir, metode ini memberi kesempatan kepada anak untuk menuturkan ceritanya dengan menggunakan symbol dalam ruang yang sudah ditentukan. Anak bercerita apa yang dirasakan dan difikirkannya dalam baki pasir
5. Bermain dengan lempung, metode ini membantu si anak bercerita dengan cara memakai lempung. Guru selaku konselor memberikan intruksi kepada anak untuk membuat sesuatu sesuai dengan apa yang dirasakannya menggunakan media lempung. Misalnya: “buatlah bentuk dengan lempung ini saat kamu bersama dengan ayah dan ibumu”. Akhirnya nanti konselor bisa mengetahui secara perlahan bagaimana kondisi si anak melalui bermain lempung ini.
6. Menggambar, melukis, menempel, dan konstruksi, dengan media ini memungkinkan si anak menuturkan ceritanya, mengekspresikan dan melepaskan emosi yang kuat dengan cara yang dapat diterima.
7. Buku dan cerita, jika anak mengarang ceritanya sendiri, ide cerita mereka cenderung berasal dari pengalaman hidup mereka, sehingga memungkinkan guru selaku konselor untuk bisa mengambil informasi dari cerita mereka.
8. Boneka puppet dan mainan lembut
9. Permainan imajinatif berpura-pura
10. Games

E. Pelaksanaan Konseling perorangan / individual di PAUD /TK/RA



Sebelum pelaksanaan layanan dilaksanakan maka guru yang berperan sebagai konselor di TK/PAUD perlu merancang Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) terlebih dahulu, berikut ini adalah bentuk format RPL layanan konseling perorangan/ individual pada siswa TK.

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

FORMAT RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING PERORANGAN/INDIVIDUAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

1. Nama Konseli :(inisial/disamarkan)
2. :
Kelas/Semester:
3. Hari, Tanggal :
4. Pertemuan ke- :
5. Waktu :(ditulis perkiraan
menit yang diperkirakan)
6. Tempat :(ditulis lokasi
pelaksanaannya)
7. Gejala yang nampak/keluhan :
.....
(ditulis gejala yang nampak atas dasar amatan, informasi,
dan atau keluhan konseli atas dasar instrumen yang
digunakan)
.....,
Guru BK/Konselor (guru kelas)
.....

Keterangan:
Dokumen ini bersifat rahasia

Berikut ini digambarkan bagaimana pengisian format RPL layanan konseling perorangan/ individual :

**RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN KONSELING
INDIVIDUAL**

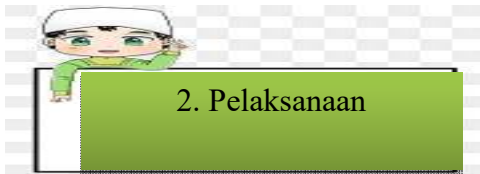
**SEMESTER... (GANJIL/GENAP) TAHUN
PELAJARAN.....**

- | | |
|-------------------------------|--|
| 1. Nama Konseli | : Bunga melati
(inisial/disamarkan) |
| 2. Kelas/Semester | : B/ 2 |
| 3. Hari, Tanggal | : Senin, 21 Juni 2021 |
| 4. Pertemuan ke- | : 1 |
| 5. Waktu | : 1X 40 menit |
| 6. Tempat | : Ruang kelas |
| 7. Gejala yang nampak/keluhan | : sulit bergaul dengan teman sebaya. |

Anak sering menyendiri tidak mau bergaul dengan teman-temannya, ketika anak di ajak bermain oleh teman lainnya anak menunjukkan sikap menolak dan lebih suka bermain sendiri dan bermenung .

.....
Guru BK/Konselor
.....

Keterangan:
Dokumen ini bersifat rahasia



2. Pelaksanaan

Konseling perorangan/ individual dilaksanakan dengan 5 tahapan yakni:

Tahap pengantaran

Pada tahap ini guru :

- membangun hubungan yang hangat dengan anak
(menyapa, menanyakan kabar, membangun berita gembira, dan lain sebagainya yang dapat membuat anak merasa nyaman)

“Assalamualaikum anak Ibu, bagaimana kabarnya hari ini anak ibu terlihat cantik/ ganteng sekali”

(menyesuaikan dengan karakteristik siswa di masing-masing sekolah)

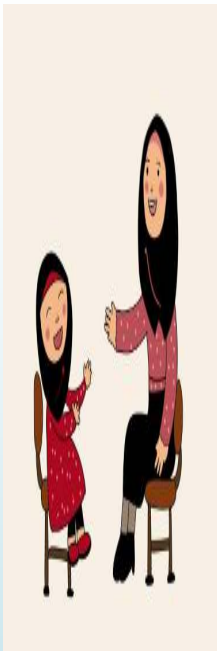
- membangun persepsi yang sama antara guru dan siswa
- (menyampaikan kepada anak bahwa akan diadakan diskusi terkait dengan apa yang dirasakannya)

“Anak ibu yang cantik, hari ini kita akan bercerita tentang Melati dan teman-teman, tadi ibu lihat melati hanya main sendiri, kenapa tidak sama teman-teman?,”

Dengan memunculkan teknik-teknik secara umum seperti:

- *mendengar secara aktif*
- *memberi umpan balik*
- *Pertanyaan terbuka*
- *Dorongan minimal*

Dan mengajak anak untuk bercerita terkait apa yang dialami ataupun yang telah ia ceritakan sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa di sekolah)



“apakah Melati tidak senang berteman dengan banyak teman”

Mengeksplor masalah anak melalui metode-metode yang dapat membuat anak lebih terbuka.

“apakah melati sering diajak teman untuk bermain?”



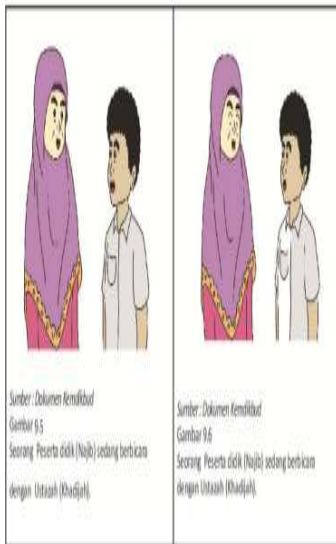
Metode yang dapat dimunculkan:

1. Menggunakan ruang bermain
2. Menggunakan media
3. Menggunakan hewan miniature
4. Bermain baki pasir
5. Bermain dengan lempung
6. Menggambar, melukis, menempel, dan konstruksi
7. Perjalanan imajiner
8. Buku dan cerita
9. Boneka puppet dan mainan lembut
10. Permainan imajinatif berpura-pura
11. Games

Dengan memunculkan teknik-teknik :

- mendengar secara aktif
- memberi umpan balik
- Pertanyaan terbuka
- Dorongan minimal
- Memantau

(guru mewawancarai, mengeksplor dan mendalami permasalahan siswa dengan memperhatikan karakteristik masing-masing siswa di sekolah)



Tahap penafsiran

Mengajak anak berdialog secara langsung dengan cara menafsirkan hal-hal yang dianggap sebagai bentuk inti permasalahan

“Melati (atau siswa yang melakukan konseling) pernah dihajui teman”

“Melati pernah disakiti atau dipukul oleh teman?”

“tadi melati menyatakan tidak pernah disakiti, tapi kenapa melati menangis”

Dengan memunculkan teknik- teknik :

- mendengar secara aktif
- memberi umpan balik
- Pertanyaan terbuka
- Dorongan minimal
- Memantau
- Konfrontasi
- Meringkas atau menyimpulkan

(guru menafsirkan dan mendalami permasalahan siswa dengan memperhatikan karakteristik masing-masing siswa di sekolah)

Tahap pembinaan

Pada tahap ini guru dan siswa saling bekerjasama untuk memecahkan dan menyelesaikan persoalan yang dialami siswa dengan berbagai metode yang menyenangkan bagi siswa

Dengan memunculkan teknik-teknik :

- mendengar secara aktif
- memberi umpan balik
- Pertanyaan terbuka
- Dorongan minimal
- Meringkas atau menyimpulkan
- Memberi instruksi
- Pemrosesan

(guru bekerjasama dengan siswa dalam menyelesaikan permasalahan siswa dengan memperhatikan karakteristik masing-masing siswa di sekolah)



“apakah Melati mau memaaf kan teman yang sudah memukul melati?”

“Melati anak yang baik, melati akan bermain bersama teman lagi kan?”



Tahap penilaian

- Memberikan kontak psikologis kepada anak
- Memberikan penguatan
- Memberikan berita gembira pada anak
- Meneguhkan keyakinan anak tentang kebahagiaan

"ayo sini ibu peluk"

"Melati anak yang kuat ibu percaya melati akan memiliki banyak teman lagi"

(guru memberikan penguatan, kontak psikologis, meneguhkan keyakinannya untuk menyelesaikan masalah dengan memperhatikan karakteristik masing-masing siswa di sekolah)



Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan maka guru melakukan dua bentuk evaluasi, yang meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil.

1. Evaluasi proses dilakukan untuk melihat bagaimana keberhasilan dari proses kegiatan yang dilakukan melalui observasi, hal ini bisa menggunakan format evaluasi sebagai berikut:

No	Kondisi yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Siswa semangat dalam mengikuti konseling		
2	Siswa terbuka dalam menyampaikan apa yang ia rasakan dan alami dalam proses konseling.		
3	Siswa aktif mengikuti setiap langkah dan tahapan dalam proses konseling		

2. Evaluasi hasil, evaluasi ini dilakukan untuk melihat pemahaman, perasaan dan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa dalam bentuk penilaian *UCA (Understanding, Comfort dan Action)* dari proses tanya jawab konseling yang telah dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang dialami oleh siswa.

Tabel 08: Evaluasi kegiatan konseling perorangan

F. Latihan dan Tugas



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL

**SEMESTER... (GANJIL/GENAP)
TAHUN PELAJARAN.....**

1. Nama Konseli : **(inisial/disamarkan)**
 2. Kelas/Semester :
 3. Hari, Tanggal :
 4. Pertemuan ke- :
 5. Waktu : **(ditulis perkiraan menit yang diperkirakan)**
 6. Tempat : **(ditulis lokasi pelaksanaannya)**
 7. Gejala yang nampak/keluhan :
- (ditulis gejala yang nampak atas dasar amatan, informasi, dan atau keluhan konseli atas dasar instrumen yang digunakan)

.....

Guru BK/Konselor

.....

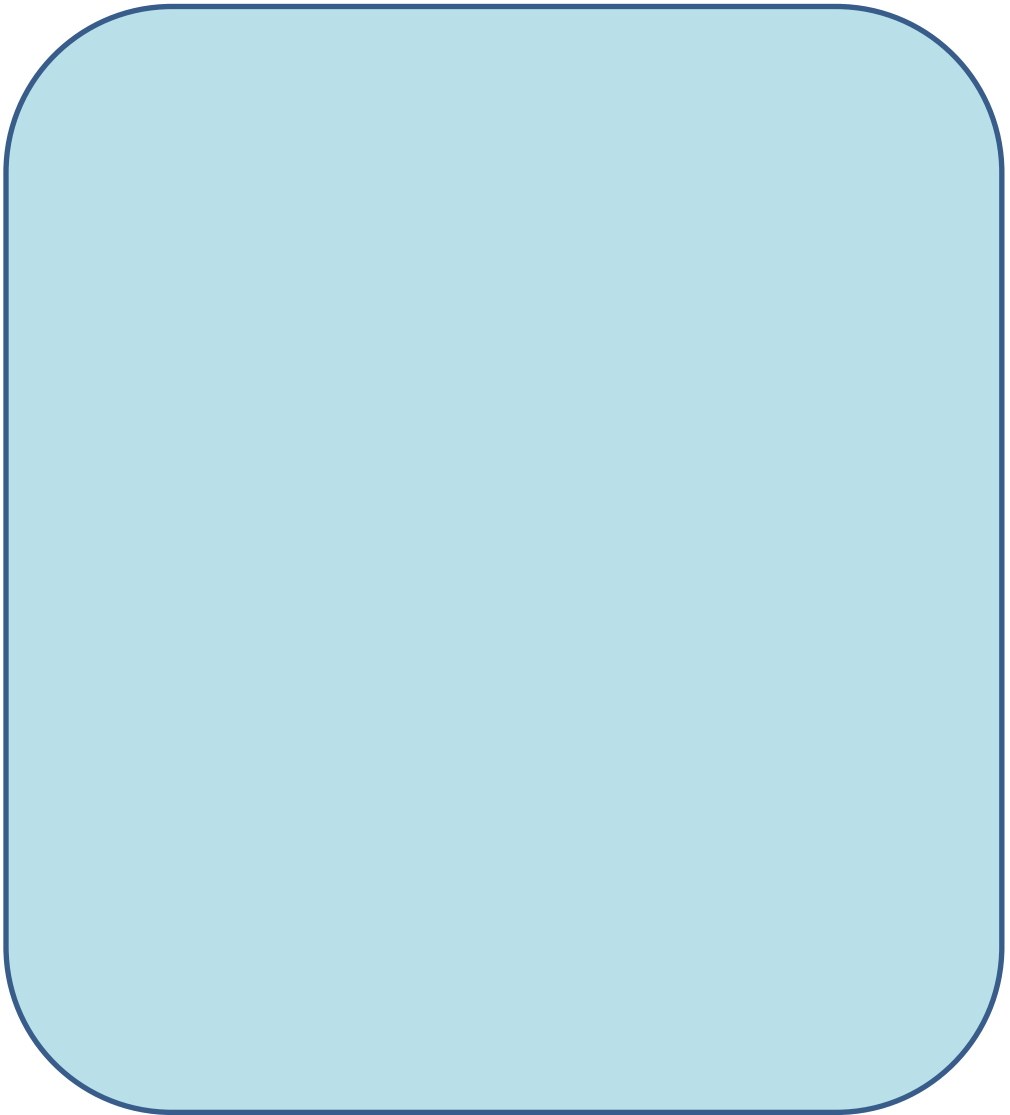
Keterangan:

Dokumen ini bersifat rahasia



- 1. Rancanglah sebuah RPL layanan konseling perorangan/individual yang dapat diberikan kepada siswa berdasarkan kebutuhan siswa yang Ibu ketahui dalam bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir*
- 2. Buatlah sebuah scenario pelaksanaan layann konseling perorangan/ individual sesuai dengan permasalahan siswa yang pernah ibu tangani dengan menggunakan teknik dan metode yang ssesai berdasarkan materi yang sudah dipahami di atas*

CONTOH LEMBAR KERJA





KETERAMPILAN LAYANAN KOLABORASI DI PAUD

A. Pengertian Layanan Kolaborasi di PAUD / TK/ RA



Kolaborasi adalah suatu kegiatan kerjasama interaktif antara guru dengan pihak lain (guru lain lain dan atau lembaga), yang dapat memberikan sumbangan pemikiran dan atau tenaga untuk mengembangkan dan melaksanakan layanan

Kerjasama tersebut dilakukan dengan komunikasi serta berbagi pemikiran, gagasan dan atau tenaga secara berkesinambungan. Kolaborasi dapat dilaksanakan dengan guru kelas lainnya dalam hal mendapatkan data atau keterangan tentang siswa.

B. Tujuan Layanan Kolaborasi di PAUD / TK/ RA

Adapun tujuan yang dapat dicapai dalam kegiatan kolaborasi ini adalah:

1. Menjalini hubungan baik dengan pihak lain yang dilibatkan dalam pelaksanaan layanan
2. Memperoleh sumbangan pemikiran, gagasan dan tenaga

yang diperlukan dalam melaksanakan layanan

C. Bentuk layanan Kolaborasi di PAUD / TK/ RA

Guru melaksanakan layanan terhadap siswa di kelas yang menjadi tanggung jawabnya dan juga dapat melakukan kolaborasi dengan guru lainnya (guru kelas lainnya) untuk berkolaborasi dengan orangtua dalam memfasilitasi dan memotivasi siswa baik dalam belajar maupun dalam membantu persoalan yang dihadapinya. Adapun bentuk kolaborasi tersebut adalah dengan:

1. Orang tua; berupa dukungan untuk mensukseskan belajar peserta didik
2. Guru mata pelajaran/guru kelas; berupa kegiatan diagnostik kesulitan belajar, diskusi tentang suasana belajar yang kondusif, dan melaksanakan model pembelajaran tematik/terpadu.
3. Ahli lain; berupa kegiatan layanan yang sesuai dengan keahlian dan bidang pekerjaan
4. Lembaga lain; berupa peningkatan mutu layanan bimbingan dan sekolah serta sekolah dalam bentuk naskah kerja sama.

D. Pelaksanaan Layanan Kolaborasi di PAUD / TK/ RA

1. **Perencanaan;** menetapkan topik yang akan dibahas, meminta pimpinan sekolah untuk mengundang pihak lain (pihak terkait yang terlibat dalam kegiatan kolaborasi) dan menyiapkan:
 - a. Anggaran kegiatan
 - b. Melakukan komunikasi dengan pihak lain yang terkait
 - c. Menetapkan waktu pelaksanaan kegiatan
 - d. Tempat pelaksanaan Kegiatan

2. Pelaksanaan

Kolaborasi dilaksanakan dengan :



1. Orang tua; berupa dukungan untuk melindungi anak dari tindak kekerasan atau perlindungan lainnya

“apakah anak Bapak dan Ibu pernah bercerita bahwa ia mendapatkan perlakuan tidak baik, atau tindak kekerasan lainnya”

(tanya jawab guru dengan orang tua siswa)

(guru melakukan kerjasama dengan orang tua, misalnya melakukan pengecekan setiap harinya terhadap orang tua terkait apa yang dialami dan dirasakan anak dirumah, apakah terdapat tindak kekerasan dari lingkungan atau orang dewasa lainnya dengan memperhatikan karakteristik masing-masing siswa disekolah)

2. Guru mata pelajaran/guru kelas; berupa kegiatan diagnostik permasalahan siswa

Guru mendiagnostik permasalahan siswa yang terjadi terutama terkait tindak kekerasan yang dialami anak

diskusi tentang suasana belajar yang kondusif, dan melaksanakan model pembelajaran tematik/terpadu.



1. Ahli lain; berupa kegiatan layanan yang sesuai dengan keahlian dan bidang pekerjaan
2. Lembaga lain; berupa peningkatan mutu layanan bimbingan dan sekolah serta sekolah dalam bentuk naskah kerja sama.

(guru berkolaborasi dengan pihak lain, misalnya dokter jika ada anak yang mendapat tindak kekerasan fisik, atau psikolog jika terkait tindakan yang membahayakan psikologis anak, atau lembaga perlindungan anak

jika terdapat permasalahan berkaitan dengan hukum dengan menyesuaikan karakteristik masing-masing siswa di sekolah)

3. **Evaluasi**; kegiatan evaluasi dilakukan terhadap proses dan hasil kolaborasi

Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan maka guru melakukan dua bentuk evaluasi, yang meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil.

- a. Evaluasi proses dilakukan untuk melihat bagaimana keberhasilan dari proses kegiatan yang dilakukan melalui observasi, hal ini bisa menggunakan format evaluasi sebagai berikut:

No	Kondisi yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan : (contoh:semangat/ kurang semangat /tidak semangat)		
2	Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya: sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/tidak sesuai dengan topik		
3	Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan nara		

	sumber: mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami		
--	--	--	--

Tabel 09: Evaluasi kegiatan kolaborasi

- b. Evaluasi hasil, evaluasi ini dilakukan untuk melihat :
- 1) Merasakan suasana kegiatan: **menyenangkan/
kurang menyenangkan/tidak menyenangkan**
 - 2) Topik yang dibahas: **sangat penting/kurang penting/tidak penting**
 - 3) Cara nara sumber menyampaikan: **mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami**
 - 4) Kegiatan yang diikuti: **menarik / kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti**
 - 5) Manfaat yang didapat : **bermanfaat/kurang bermanfaat/tidak bermanfaat untuk diikuti**
 - 6) Hasil yang didapat setelah melaksanakan kegiatan kolaborasi : **contoh naskah kerja sama**

4. **Pelaporan;** Membuat laporan kegiatan dan mengarsipkan

FORMAT LAPORAN KOLABORASI

SEMESTER... (GANJIL/GENAP) TAHUN

PELAJARAN.....

1	Sasaran Kegiatan	diisi Nama peserta didik/ konseli
2	Kelas	diisi Kelas / semester peserta didik/ konseli
3	Kegiatan	uraian tentang kegiatan yang dilakukan bersama dengan pihak lain yang terkait (orang tua, guru mata

		pelajaran, ahli/lembaga lain.
4	Tujuan	tujuan dapat disusun sesuai dengan topik kegiatan
5	Hasil Kolaborasi	uraian tentang hasil kegiatan yang telah dilakukan bersama dengan pihak terkait (dapat berupa naskah kerja sama)
6	Evaluasi	<p>1. Evaluasi Proses: evaluasi dilakukan oleh guru dengan memperhatikan proses yang terjadi dalam kegiatan kolaborasi meliputi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengadakan refleksi tentang kegiatan kolaborasi b. Sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan: (contoh: semangat/ kurang semangat /tidak semangat) c. Cara peserta didik menyampaikan pendapat atau bertanya: sesuai dengan topik/ kurang sesuai dengan topik/tidak sesuai dengan topik d. Cara peserta didik memberikan penjelasan terhadap pertanyaan nara sumber: mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami <p>2. Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi setelah mengikut kegiatan</p>

		kolaborasi, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> a. Merasakan suasana kegiatan : menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan b. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting c. Cara nara sumber menyampaikan: mudah dipahami/ tidak mudah/sulit dipahami d. Kegiatan yang diikuti: menarik / kurang menarik/ tidak menarik untuk diikuti e. Manfaat yang didapat: bermanfaat/kurang bermanfaat/tidak bermanfaat untuk diikuti f. Hasil yang didapat setelah melaksanakan kegiatan kolaborasi : contoh naskah kerja sama
7	Tindak Lanjut	Uraikan tindak lanjut setelah kegiatan kolaborasi

.....,

Mengetahui :

Kepala Sekolah,

Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor

.....

.....

Tabel 10: Format laporan kegiatan kolaborasi

5. **Tindak lanjut;**

Melakukan kegiatan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi, jika ada hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan berdasarkan hasil evaluasi.

F. Latihan dan Tugas



Isilah format berikut ini :

FORMAT LAPORAN KOLABORASI
SEMESTER... (GANJIL/GENAP) TAHUN
PELAJARAN.....

1	Sasaran Kegiatan	
2	Kelas	
3	Kegiatan	
4	Tujuan	
5	Hasil Kolaborasi	
6	Evaluasi	
7	Tindak Lanjut	

Mengetahui :

Kepala Sekolah,

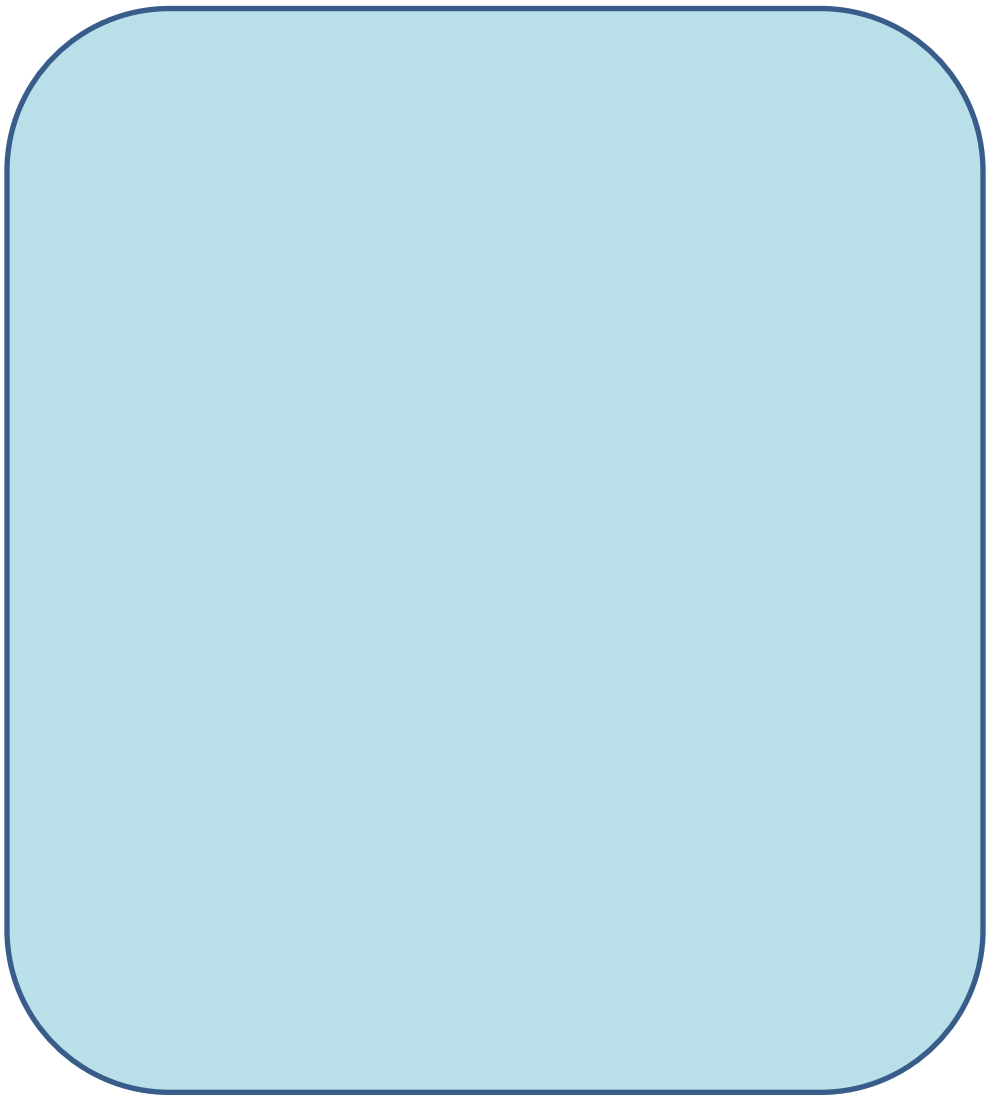
.....,
Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor

.....
Tabel 11: Latihan Format laporan kegiatan kolaborasi



- 1. Rancanglah sebuah Format laporan kegiatan kolaborasi antara guru dengan orang tua dan guru dengan guru lainnya dalam membantu siswa mengembangkan dirinya serta menyelesaikan persoalan yang dihadapi berdasarkan kebutuhan siswa yang Ibu ketahui dalam bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir*
- 2. Buatlah sebuah laporan kegiatan kolaborasi yang sudah dilaksanakan di sekolah dalam membantu siswa*

CONTOH LEMBAR KERJA



KETERAMPILAN LAYANAN KONSULTASI DI PAUD

A. Pengertian Layanan Konsultasi di PAUD / TK/ RA



Layanan konsultasi yang dimaksud adalah layanan yang dilaksanakan oleh guru terhadap seorang dalam hal ini orang tua siswa untuk memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisi dan/atau permasalahan pihak ketiga atau disebut siswa. Konsultasi pada dasarnya dilaksanakan secara perorangan dalam format tatap muka antara konselor (sebagai konsultan) dengan konsulti, namun tidak tertutup kemungkinan dalam kegiatan layanan konsultasi di TK ini lebih keada bentuk kegiatan *parenting*

B. Tujuan Layanan Konsultasi di PAUD/ TK/RA

Fullmer dan Bernard (dalam Marsudi, 2003: 124-125) merumuskan tujuan layanan konsultasi adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan dan menyempurnakan lingkungan belajar bagi siswa, orang tua, dan administrator sekolah.
- Menyempurnakan komunikasi dengan mengembangkan informasi di antara orang yang penting.
- Mengajak bersama pribadi yang memiliki peranan dan fungsi bermacam-macam untuk menyempurnakan lingkungan belajar.
- Memperluas layanan dari para ahli.
- Memperluas layanan pendidikan dari guru dan administrator.
- Membantu orang lain bagaimana belajar tentang perilaku.
- Menciptakan suatu lingkungan yang berisi semua komponen lingkungan belajar yang baik.
- Menggerakkan organisasi yang mandiri.

C. Bentuk Layanan Konsultasi di PAUD TK/RA

1. Guru memberi masukan, saran, berbagi akses dengan guru lainnya yang berperan sebagai *peer* (teman sejawat) untuk membangun pemahaman dan kepedulian, kesamaan persepsi dan memberikan dukungan terhadap penyelesaian masalah siswa.
2. Guru menyampaikan kebutuhan dukungan dalam memperlancar pelaksanaan kepada guru lainnya, pimpinan satuan pendidikan, personal ahli/profesi lain yang memiliki kapasitas memberi masukan dalam membantu pengembangan potensi atau pengentasan masalah siswa

D. Pelaksanaan Layanan Konsultasi di PAUD TK/RA

1. Perencanaan

Pada tahap ini guru menyampaikan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan kepada pihak pimpinan, diantaranya:

- a. Guru sebagai konsultan, sebagai berikut: 1) Menerima peserta didik/ konseli dan siapapun yang membutuhkan informasi untuk mendukung keberhasilan peserta didik 2) Memberikan informasi, pandangan, nasehat, membuka peluang sesuai dengan kebutuhan 3) Meminta umpan balik layanan yang diberikan 4) Membuat laporan konsultasi. Guru kelas membuat laporan konsultasi pada buku harian guru.
- b. Guru sebagai konsulti, sebagai berikut: 1) Menyiapkan bahan konsultasi secara tertulis. 2) Meminta waktu untuk berkonsultasi pada pihak yang berkepentingan 3) Menyampaikan gagasan dan kebutuhan dukungan 4) Mendorong komitmen pemangku kepentingan dalam bentuk kebijakan atau tindakan nyata 5) Memonitoring keterlaksanaan dukungan.
- c. Guru menyiapkan format laporan kegiatan konsultasi yang akan dilaksanakan, berikut bentuk formatnya :

FORMAT LAPORAN KONSULTASI

**SEMESTER... (GANJIL/GENAP) TAHUN
PELAJARAN...**

1	Nama peserta didik/konseli	diisi nama peserta didik/ konseli
2	Kelas /Semester	diisi kelas / semester peserta didik/ konseli
3	Hari/Tanggal	-
4	Waktu	diisi durasi waktu
5	Topik pembahasan	diisi topik yang dibahas dalam pertemuan
6	Konsultan/Nara Sumber	diisi nama nara sumber yang melakukan kegiatan konsultasi (guru mata pelajaran, wali kelas, tenaga ahli dan pihak lain yang berkepentingan)
7	Peran Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor	diisi peran guru bimbingan dan konseling/konselor atau sebagai konsultan atau sebagai konsulti

Mengetahui :

Kepala Sekolah,

.....,.....
Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor
.....

Tabel 12: Format laporan konsultasi

2. Pelaksanaan



Contoh aktivitas memberikan konsultasi: melayani orang tua mendiskusikan terkait perlindungan anak dirumah, melayani guru yang mengkonsultasikan perilaku salah suai siswanya melayani siswa yang mengkonsultasikan teman dengan masalah, pilihan lanjutan studi bagi putra/putrinya, serta konsultasi perihal lainnya yang dibutuhkan.

1. Guru memberi masukan, saran, berbagi akses bagi guru lainnya yang berperan sebagai *peer* (teman sejawat) untuk membangun pemahaman dan kepedulian, kesamaan persepsi dan memberikan dukungan terhadap penyelesaian masalah siswa.
- sebagai konsultan: melayani konsultasi orang tua tentang upaya membantu anak mengatasi persoalan terutama tindak kekerasan yang dialami, salah satunya bagaimana melaksanakan program perlindungan pada anak dirumah, serta kesulitan belajar di rumah dan permasalahan lainnya ,

Contoh:

Guru berkonsultasi kepada pimpinan sekolah untuk menyusun program, menetapkan lembaga/institusi yang akan memberikan pemahaman tambahan kepada siswa terkait layanan perlindungan bagi siswa, serta hal lainnya yang dianggap penting bagi perkembangan siswa.



Contoh:

guru kelas memerankan diri sebagai konsulti: guru kelas berkonsultasi pada guru lainnya dalam memahami perilaku yang ditampilkan siswa dan memperoleh masukan cara atau bentuk intervensi layanan yang dapat dilakukan

1.

Guru

menyampaikan kebutuhan dukungan dalam memperlancar pelaksanaan kepada guru lainnya, pimpinan satuan pendidikan, personal ahli/profesi lain yang memiliki kapasitas memberi masukan dalam membantu pengembangan potensi atau pengentasan masalah siswa

3. Evaluasi

Untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan maka guru melakukan dua bentuk evaluasi, yang meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil.

- a. Evaluasi proses dilakukan untuk melihat bagaimana keberhasilan dari proses kegiatan yang dilakukan melalui observasi, hal ini bisa menggunakan format evaluasi sebagai berikut:

No	Kondisi yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Telaksana dengan baik		
2	Siswa dan guru terlibat secara aktif		
3	Hal yang dikaji dalam kegiatan sesuai dengan kegiatan konsultasi		

Tabel 13: Evaluasi proses kegiatan konsultasi

- b. Evaluasi hasil, evaluasi ini dilakukan untuk melihat :

No	Kondisi yang dievaluasi	Ya	Tidak
1	Dapat mencapai hasil konsultasi yang tepat sesuai kondisi atau permasalahan siswa.		
2	Guru sebagai konsulti dalam melaksanakan kegiatan dengan tepat		

3	Guru sebagai konsultan dalam melaksanakan kegiatan dengan tepat		

Tabel 14: Evaluasi hasil kegiatan konsultasi

E. Latihan dan Tugas



Isilah format laporan pelaksanaan kegiatan layanan konsultasi dibawah ini:

FORMAT LAPORAN KONSULTASI

SEMESTER... (GANJIL/GENAP) TAHUN

PELAJARAN...

1	Nama peserta didik/konseli	diisi nama peserta didik/ konseli
2	Kelas /Semester	diisi kelas / semester peserta didik/ konseli
3	Hari/Tanggal	-
4	Waktu	diisi durasi waktu
5	Topik pembahasan	diisi topik yang dibahas dalam pertemuan

6	Konsultan/Nara Sumber	diisi nama nara sumber yang melakukan kegiatan konsultasi (guru mata pelajaran, wali kelas, tenaga ahli dan pihak lain yang berkepentingan)
7	Peran Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor	diisi peran guru bimbingan dan konseling/konselor atau sebagai konsultan atau sebagai konsulti

.....

Mengetahui :

Kepala Sekolah,

Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor

.....

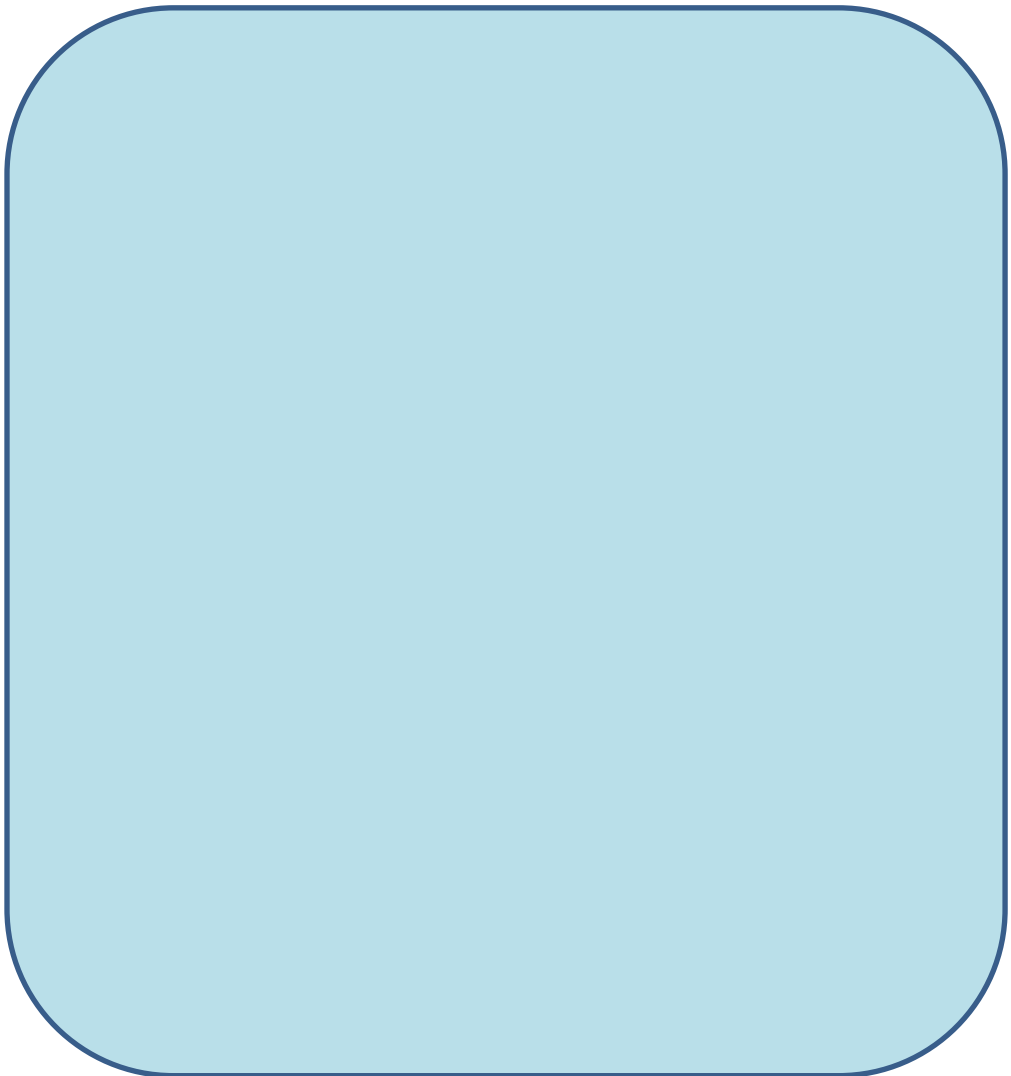
.....

Tabel 15 : Latihan : Format laporan konsultasi



- 1. Rancanglah sebuah Format laporan kegiatan konsultasi antara guru dengan orang tua dan guru dengan guru lainnya dalam membantu siswa mengembangkan dirinya serta menyelesaikan persoalan yang dihadapi berdasarkan kebutuhan siswa yang Ibu ketahui dalam bidang pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir*
- 2. Buatlah sebuah laporan kegiatan konsultasi yang dapat dilaksanakan di sekolah dalam membantu siswa berdasarkan materi yang sudah dipahami di atas*

CONTOH LEMBAR KERJA



PENUTUP

A. KESIMPULAN

Buku panduan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru PAUD/ TK dalam menyelenggarakan Program Holistik Integratif di Kecamatan Limakaum. Berdasarkan hasil uji coba lapangan dan berbagai saran serta masukan dari guru-guru PAUD /TK se Kecamatan Limakaum Kota Batusangkar dan juga pakar keilmuan dibidang Bimbingan dan Konseling serta keilmuan Pendidikan Anak Usia Dini maka buku panduan ini efektif digunakan untuk membantu guru PAUD/TK dalam memberikan pelayanan perlindungan melalui layanan bimbingan dan konseling. Buku panduan ini disempurnakan dengan didahului melalui studi lapangan terkait kebutuhan guru, kemudian dilanjutkan dengan perancangan buku panduan dan uji coba lapangan sehingga dapat disempurnakan menjadi buku panduan yang akan digunakan oleh guru-guru PAUD/ TK dalam memberikan pelayanan perlindungan dalam program Holistik Integratif melalui layanan bimbingan dan konseling di PAUD/TK.

B. SARAN

Berhubung buku panduan ini telah diuji cobakan dan diberi saran serta masukan dari berbagai pihak, maka diharapkan kepada:

1. Pusat Penelitian untuk memfasilitasi agar buku panduan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Keterampilan Guru PAUD dalam Menyelenggarakan Program Holistik Integratif dapat dimanfaatkan oleh guru-guru PAUD.
2. Ikatan Guru Taman Kanak-Kanak (IGTK) agar dapat memberikan alokasi waktu khusus untuk menerapkan pelaksanaan pelayanan di PAUD / TK menggunakan pendekatan BK dengan salah satunya menggunakan buku panduan ini.
3. Unit Pelaksana Teknis (UPT) di tingkat kecamatan untuk dapat mendorong IGTK dalam mengalokasikan waktu untuk menerapkan pelaksanaan pelayanan di PAUD / TK menggunakan pendekatan BK dengan salah satunya menggunakan buku panduan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadlillah, M. dan Khorida, Lilif Muallifatu. (2013). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Fiah, Rifda El. (2017). *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali Press.
- Izzati, Rita Eka., Astuti, Budi., Cholimah, Nur. (2007). *Model Konseling Anak Usia Dini*. Bandung: OPT Remaja Rosdakarya.
- Geldard, Kathryn & Geldard, David. (2012). *Konseling Anak: Sebuah Pengantar Praktis*, Edisi Ketiga. Jakarta: PT Indeks.
- Hibana, S. Rahman. (2003) *Bimbingan & Konseling Pola 17*. Yogyakarta: UCY Press.
- Marsudi, L. 2003. *Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*. Malang: UNM Press
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
- Syaodih, Ernawulan. (2004). *Bimbingan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Dikti Depdiknas
- _____. (2011). *Bimbingan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Syaodih, Ernawulan & Agustin, Mubiar. (2011). *Bimbingan Konseling untuk Anak Usia Dini: Materi Pokok PAUD4406/Modul 1-9*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tohirin. (2007). *Bimbingan & Konseling di Sekolah dan Madrasah (berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tentang Penulis



Dra. Hadiarni, M. Pd., Kons adalah dosen tetap pada Jurusan Bimbingan dan Konseling FTIK IAN Batusangkar semenjak tahun 1996. Dilahirkan di Desa Sungai Tanang Ketek, Kenagarian Sungai Tanang, Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam pada tanggal 19 Maret 1968 sebagai anak ke 4 dari 10 bersaudara dari pasangan Rais Damra Datuak Rajo Penghulu (alm) dan Mas'aini Muchtar (almh) ini menyelesaikan pendidikannya di SDN Sungai Tanang, MTsN dan MAN Koto Baru Padang Panjang, Pendidikan Agama Fakultas Tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang (1992), dan Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (2001) serta Pendidikan Profesi Konselor (2005). Mantan Wakil Dekan II FTIK IAIN Batusangkar ini sebelumnya juga pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Ketua (sekaligus pendiri) Program Studi Kependidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling, Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Batusangkar juga merupakan anggota ABKIN (Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia) dan IKI (Ikatan Konselor Indonesia).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan adalah Meminimalisir Potensi Peningkatan Angka Perceraian Melalui Implementasi Bimbingan dan Konseling Islami pada Pengadilan Agama Klas I.B Batusangkar (2015), Meningkatkan Kemampuan Membimbing Calon Guru Paud Terhadap Kemungkinan Terjadinya Tindak Kekerasan Pada Anak Melalui Bimbingan Dan Konseling (2018), Analisis Kebutuhan Guru Sekolah Dasar Terhadap Bimbingan Konseling dan Pengembangan Model Silabusnya Pada Jurusan

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Batusangkar (2019). Penguatan Keterampilan Guru TK/Paud dalam Penyelenggaraan Program Holistik Integratif melalui Bimbingan dan Konseling (2020), Pengembangan Buku Panduan Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Paud Dalam Menyelenggarakan Program Holistik Integratif di Kecamatan Limakaum (2021), beliau juga sudah menulis beberapa artikel yang dipublikasi pada jurnal ilmiah dan prosiding, antara lain Antisipasi Potensi Kekerasan Pada Anak Melalui Peningkatan Wawasan Dan Pemahaman Terhadap Konsep Kehidupan Berkeluarga Mahasiswa IAIN Batusangkar: Alternatif Model Bimbingan Dan Konseling Islami (2016), Urgensi Pendidikan Keluarga Islami pada Era Digital (2019) Meningkatkan Kemampuan Calon Guru Paud Dalam Mengatasi Kemungkinan Terjadinya Tindak Kekerasan Pada Anak Melalui Latihan Parenting (2020) . Disamping itu, buku dan modul, antara lain: Konseling Karir (2009), Modul Layanan Konseling Untuk Anak Usia Dini (2018) dan Buku Panduan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Keterampilan Guru PAUD/TK/RA dalam Menyelenggarakan Program Holistik Integratif (2021) yang sedang Anda baca saat ini.



Zubaidah, M.Pd.,Kons, yang dilahirkan di Padang, 9 September 1989 adalah Dosen Luar Biasa pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar dan IAIN Bukittinggi tahun 2016 sampai sekarang. Menempuh pendidikan S1 pada Jurusan BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang tahun 2011 dan menjadi lulusan terbaik, dan melanjutkan pendidikan S2 Jurusan BK Pascasarjana Universitas Negeri Malang tahun 2012-2014.

Telah mengikuti pelatihan Sertifikasi Tes bagi Konselor Pendidikan yang diselenggarakan oleh Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Pengurus Besar ABKIN, dan Pengurus Pusat IIBKIN tahun 2013.

Telah menamatkan Pendidikan Profesi Konselor (PPK) tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Jurusan BK FIP UNP, mengikuti pelatihan kursus bahasa Inggris di berbagai lembaga kursus Kampung Inggris Pare tahun 2014-2016.

Selain mengajar di Perguruan Tinggi Islam IAIN Bukittinggi dan IAIN Batusangkar, juga pernah menjadi tenaga pengajar di Jurusan BK FTIK UPI YPTK Padang tahun 2015-2017. Selanjutnya, menjabat sebagai Bendahara di Yayasan Rumah Konseling Minang Darussalam tahun 2016 sampai sekarang dan terlibat secara aktif dalam kegiatan Yayasan Rumah Konseling Minang Darussalam dalam melaksanakan Tes Psikologi diberbagai sekolah.



Kiki Mariah, S.Pd.I., M.Pd. Lahir di Batusangkar, 14 April 1988. Telah menyelesaikan studi S1 Jurusan Kependidikan Islam/Bimbingan dan Konseling STAIN Batusangkar tahun 2010 dan S2 pada Jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Padang pada tahun 2013-2016. Semenjak tahun 2011 – sekarang sebagai tenaga pengajar pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. Semenjak 2018- sekarang juga menjadi tenaga pengajar di jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi. Tahun 2011 sampai 2013 sebagai Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Sungai Tarab, Batusangkar.

Dalam 4 tahun terakhir ini selain pengajar, juga ikut melibatkan diri bersama dosen senior dan teman-teman sejurusan dalam beberapa penelitian dan karyatulis. Pada Tahun 2018 meneliti tentang “Peningkatan Kemampuan Membimbing Calon Guru PAUD terhadap Kemungkinan Terjadinya Tindak Kekerasan pada Anak melalui Bimbingan dan Konseling”, juga menghasilkan sebuah modul yang berjudul “Modul Layanan Konseling untuk Anak Usia Dini”. Tahun 2019 menulis tentang “Urgensi Pendidikan Keluarga Islami pada Era Digital”. Tahun 2020 meneliti tentang “Penguatan Keterampilan Guru PAUD dalam Menyelenggarakan Program Holistik-Integratif melalui Bimbingan dan Konseling di Kecamatan Lima Kaum, Batusangkar.

Buku ini merupakan panduan praktis tentang pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di PAUD/TK/RA yang dapat dimanfaatkan oleh guru khususnya dalam melaksanakan layanan perlindungan dalam kerangka Program Holistik Integratif. Disamping itu, buku ini juga sangat bermanfaat bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, baik di dalam maupun diluar lingkungan PTAI.

Buku ini terdiri dari tujuh bab. Bab I PENDAHULUAN membahas tentang Latar Belakang, Tujuan, dan Petunjuk Penggunaan Buku Panduan. Bab II KETERAMPILAN LAYANAN KLASIKAL DI PAUD /TK/RA, membahas Pengertian, Tujuan, Materi, dan Pelaksanaan Layanan Klasikal di PAUD/TK/RA. Bab III KETERAMPILAN BIMBINGAN DAN KONSELING KELOMPOK DI PAUD/TK/RA membahas Pengertian, Tujuan, Kepemimpinan dalam Bimbingan Kelompok, Topik-topik, dan Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Kelompok di PAUD/TK/RA.

Bab IV, KETERAMPILAN KONSELING PERORANGAN DI PAUD/TK/RA, membahas Pengertian, Tujuan, Teknik-teknik, Metode dan Pelaksanaan Konseling Perorangan/Individual di PAUD/TK/RA. Bab V, KETERAMPILAN LAYANAN KOLABORASI DI PAUD/TK/RA, membahas Pengertian, Tujuan, Bentuk-bentuk dan Pelaksanaan Layanan Kolaborasi di PAUD/TK/RA.

Bab VI, KETERAMPILAN LAYANAN KONSULTASI DI PAUD/TK/RA, membahas Pengertian, Tujuan, Bentuk-bentuk dan Pelaksanaan Layanan Konsultasi di PAUD/TK/RA. Adapun Bab VII, PENUTUP berisikan Kesimpulan dan Saran. Pada masing-masing bab tentang keterampilan dilengkapi dengan Latihan dan Tugas untuk memberikan pemahaman yang komprehensif kepada pembaca.

ISBN 978-602-329-090-1

